

**KABUPATEN
OGAN KOMERING ULU TIMUR DALAM ANGKA**

Ogan Komering Ulu Timur Regency in Figures

2019

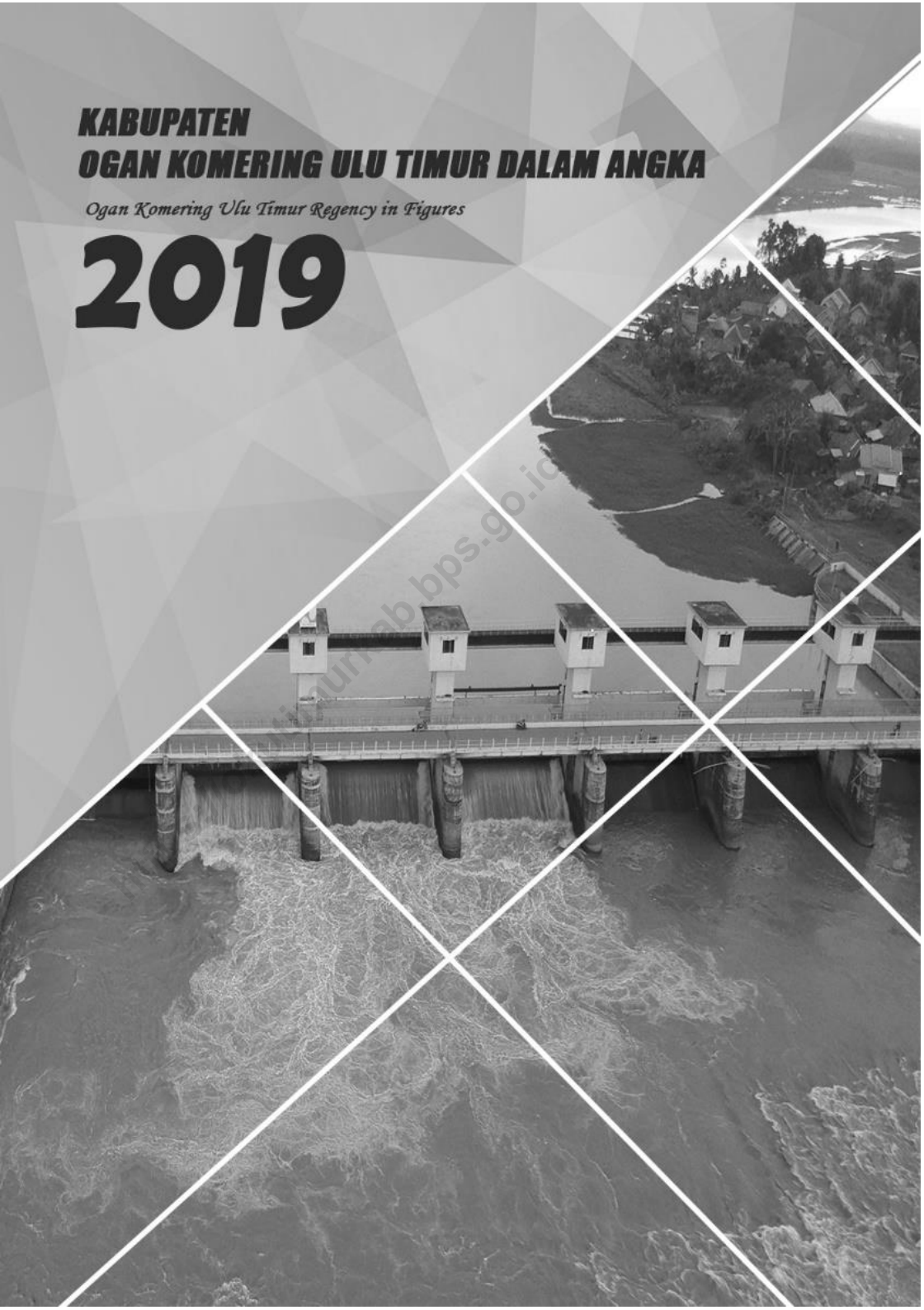


**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR**
Statistics of Ogan Komering Ulu Timur

**KABUPATEN
OGAN KOMERING ULU TIMUR DALAM ANGKA**

Ogan Komering Ulu Timur Regency in Figures

2019



Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Dalam Angka 2019

Ogan Komering Ulu Timur Regency in Figures 2019

ISSN: 2356-2765

No. Publikasi/*Publication Number*: 16090.1601

Katalog/*Catalog*: 1102001.1609

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xlviii + ...halaman/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur

BPS-Statistics of of Ogan Komering Ulu Timur Regency

Penyunting/*Editor*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur

BPS-Statistics of of Ogan Komering Ulu Timur Regency

Desain Kover/*Cover Designed*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur

BPS-Statistics of of Ogan Komering Ulu Timur Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Aktivitas Pertanian/*Agriculture Activity*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

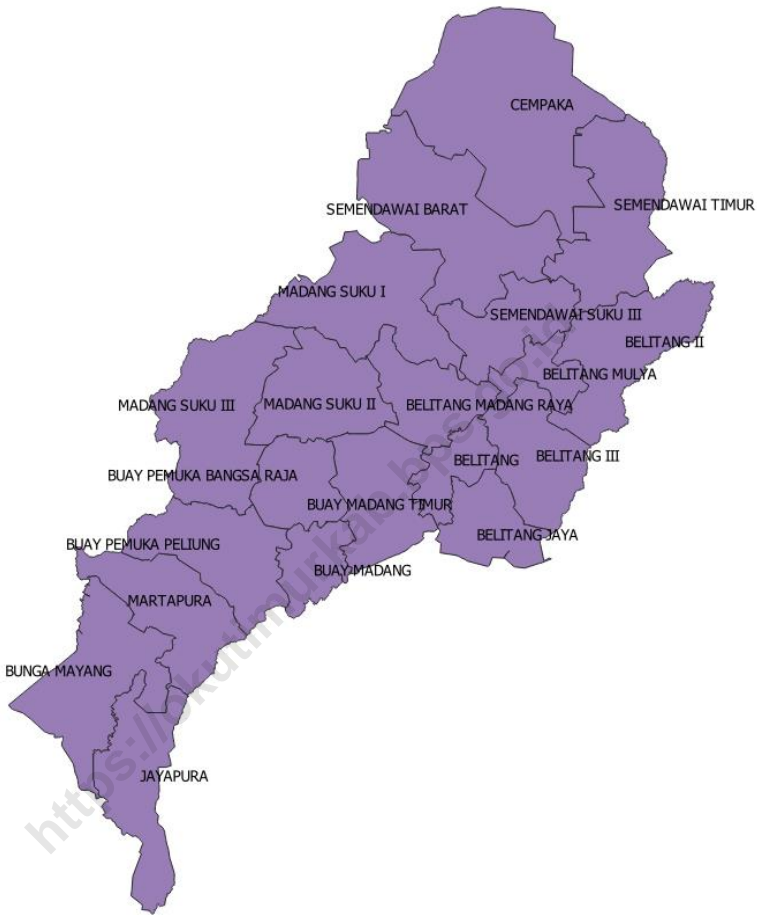
© BPS Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur/*BPS-Statistics of Ogan Komering Ulu Timur Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for
commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

PETA WILAYAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR
MAP OF OGAN KOMERING ULU TIMUR REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR
CHIEF STATISTICIAN OF OGAN KOMERING ULU TIMUR REGENCY



Mukti Riadi, S.ST, M.Si

<https://okutimurkab.bps.go.id>



KATA PENGANTAR

Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Publikasi ini meskipun belum dapat memenuhi harapan seluruh pihak pengguna data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah dipersiapkan secara optimal, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini dimasa mendatang, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pengguna data sangat diharapkan.

Martapura, Agustus 2019
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur



Mukti Riadi, SST, M.Si




PREFACE

Ogan Komering Ulu Timur Regency in Figures 2019 is an annual publication written by BPS Ogan Komering Ulu Timur Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this province.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

In completing this publication, there are lacks and mistake that has been made. Therefore, Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Martapura, August 2019
Chief Statiscian of
Ogan Komering Ulu Timur Regency



Mukti Riadi, SST, M.Si

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman
	<i>Page</i>
Kata Pengantar	vii
Preface	viii
Daftar Isi/Contents	ix
Daftar Tabel/List of Tables	x
Penjelasan Umum/Explanatory Notes	xix
1. Geografi dan Iklim	1
1.1 Keadaan Geografi/ <i>Geography Condition</i>	5
2. Pemerintahan	9
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	16
2.2 Sumber Daya Manusia/ <i>Human Resources</i>	18
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan	23
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	31
4. Sosial	35
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	49
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	77
4.3 Agama dan Sosial Lainnya/ <i>Religion and Other Social Affairs</i>	83
5. Pertanian	89
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	101
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	104
5.3 Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	137
6. Pertambangan dan Energi	143
7. Pariwisata	155
8. Sistem Neraca Nasional	163

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	Halaman Page
Peta Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur/Map of Ogan Komering Ulu Timur Regency	iv
Kepala BPS Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur/Chief Statistician of Ogan Komering Ulu Timur Regency.....	v
Kata Pengantar	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar Isi/Contents	ix
Daftar Tabel/List of Tables.....	x
Penjelasan Umum/Explanatory Notes	xix
1. Geografi dan Iklim	1
Geography and Climate	1
1.1 Keadaan Geografi/Geography Condition.....	5
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, 2018/Total Area and Number of Islands by Sub District in Ogan Komering Ulu Timur Regency, 2018	5
1.1.2 Letak, Batas, dan Luas Ogan Komering Ulu Timur, 2018/Location, Border and Area of Ogan Komering Ulu Timur, 2018.....	8
1.1.3 Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan dan Kelas Ketinggian dari Permukaan Laut di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (Persen), 2018/Percentage of Area by Sub District and Altitude Class from Ocean in Ogan Komering Ulu Timur Regency (Percent), 2018	Error! Bookmark not defined.
1.1.4 Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan dan Kelas Lereng/Kemiringan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (Persen), 2018/Percentage of Area by Sub District and Slope Class in Ogan Komering Ulu Timur Regency (Percent), 2018	Error! Bookmark not defined.
1.1.5 Nama dan Panjang Sungai Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, 2018/Name and Distance of Rivers by Sub District in Ogan Komering Ulu Timur Regency, 2018	Error! Bookmark not defined.

1.1.6	Nama dan Luas Danau Menurut Kabupaten di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, 2018/ <i>Name and Area of Lakes by Regency in Ogan Komering Ulu Timur Regency, 2018</i>	Error! Bookmark not defined.
1.1.7	Nama dan Ketinggian Gunung/Bukit Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, 2018/ <i>Name and Height of Mountains/Hills by Sub District in Ogan Komering Ulu Timur Regency, 2018</i>	Error! Bookmark not defined.
2.	Pemerintahan	9
	Government	9
2.1	Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	16
2.1.1	Jumlah Desa ¹ Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, 2014-2018/ <i>Number of Villages¹ by Sub District in Ogan Komering Ulu Timur Regency, 2014-2018</i>	16
2.1.2	Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, 2014-2018/ <i>Number of Sub Districts by Sub District in Ogan Komering Ulu Timur Regency, 2014-2018</i>	17
2.2	Sumber Daya Manusia/ <i>Human Resources</i>	18
2.2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, 2017-2018/ <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Ogan Komering Ulu Timur Regency, 2017-2018</i>	18
2.2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Pemerintahan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, 2017-2018/ <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Ogan Komering Ulu Timur Regency, 2017-2018</i>	19
2.2.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, 2017-2018 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Ogan Komering Ulu Timur Regency, 2017-2018</i>	21
3.	Penduduk dan Ketenagakerjaan	23
	Population and Employment	23
3.1	Kependudukan <i>Population</i>	31
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, 2010, 2017, dan 2018/ <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Popula-tion Density, and</i>	

	<i>Population Sex Ratio by Sub District in Ogan Komering Ulu Timur Regency, 2010, 2017, dan 2018</i>	31
4.	Sosial	35
Social	35
4.1	Pendidikan <i>Education</i>	49
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Ogan Komering Ulu Timur Regency, 2017/2018</i>	49
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, 2017/2018/ <i>able Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Ogan Komering Ulu Timur Regency, 2017/2018</i>	52
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Ogan Komering Ulu Timur Regency, 2017/2018</i>	53
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Ogan Komering Ulu Timur Regency, 2017/2018</i>	56
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Ogan Komering Ulu Timur Regency, 2017/2018</i>	59
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Ogan Komering Ulu Timur Regency, 2017/2018</i>	62

4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Ogan Komering Ulu Timur Regency, 2017/2018</i>	65
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Ogan Komering Ulu Timur Regency, 2017/2018</i>	68
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Sub District in Ogan Komering Ulu Timur Regency, 2017/2018</i>	71
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, 2011, 2014 dan 2018/ <i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Sub District and Educational Level in Ogan Komering Ulu Timur Regency, 2011, 2014 dan 2018</i>	74
4.2	Kesehatan/ <i>Health</i>	77
4.2.1	Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, 2014 dan 2018/ <i>Number of Villages Having Health Facilities by Regency/ Municipality in Ogan Komering Ulu Timur Regency, 2014 dan 2018</i>	77
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, 2018/ <i>Number of Medical Personnel by Sub District in Ogan Komering Ulu Timur Regency, 2018</i>	79
4.2.3	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, 2013-2018/ <i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Sub District in Ogan Komering Ulu Timur Regency, 2013-2018</i>	80
4.2.4	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes	

	Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, 2017 dan 2018 /Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Sub District in Ogan Komering Ulu Timur Regency, 2017 dan 2018	81
4.3	Agama dan Sosial Lainnya/Religion and Other Social Affairs	83
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, 2018/Number of Population by Sub District and Religion in Ogan Komering Ulu Timur Regency, 2018	83
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, 2018/Number of Worship Facilities by Sub District in Ogan Komering Ulu Timur Regency, 2018	85
4.3.3	Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam¹ Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, 2011, 2014, dan 2018 Number of Villages that Had Natural Disaster¹ in Ogan Komering Ulu Timur Regency, 2011, 2014, and 2018	87
5.	Pertanian	89
	Agriculture	89
5.1	Tanaman Pangan/Food Crops	101
5.1.1	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, 2018/Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by Sub District in Ogan Komering Ulu Timur Regency, 2018	101
5.1.2	Produksi Padi Setara Beras Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (kuintal), 2018/Rice Equivalent Production by Sub District in Ogan Komering Ulu Timur Regency (kuintal), 2018	102
5.1.3	Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (ha), 2018/Production of Maize and Soybeans by Sub District in Ogan Komering Ulu Timur Regency (ha), 2018	103
5.2	Hortikultura/Horticulture	104
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (hektar), 2017 dan 2018/Harvested Area of Vegetables by Kind of Plant by Sub District in Ogan Komering Ulu Timur Regency (hectare), 2017-2018	104

5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (Kuintal), 2017 dan 2018/ <i>Production of Vegetables by Kind of Plant by Regency/ Municipality in Ogan Komering Ulu Timur Regency (quintal), 2017-2018</i>	109
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (Ha), 2015-2018/ <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Ogan Komering Ulu Timur Regency (Ha), 2015-2018</i>	114
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (kuintal), 2015-2018/ <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Ogan Komering Ulu Timur Regency (quintal), 2015-2018</i>	116
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (hektar), 2017 dan 2018/ <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant by Sub District in Ogan Komering Ulu Timur Regency (hectare), 2017 and 2018</i>	118
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (kuintal), 2017 dan 2018/ <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant by Sub District in Ogan Komering Ulu Timur Regency (quintal), 2017 and 2018</i>	120
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (Ha), 2015-2018/ <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Ogan Komering Ulu Timur Regency (Ha), 2015-2018</i>	122
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (kuintal), 2015-2018/ <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Ogan Komering Ulu Timur Regency (quintal), 2015-2018</i>	123
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (hektar), 2017 dan 2018 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant by Sub District in Ogan Komering Ulu Timur Regency (hectare), 2017 and 2018</i>	124
5.2.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (kuintal), 2017 dan 2018 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant by Sub District in Ogan Komering Ulu Timur Regency (quintal), 2017 and 2018</i>	126

5.2.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur (Ha), 2015-2018/ <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Ogan Komerling Ulu Timur Regency (Ha), 2015-2018</i>	128
5.2.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur (kuintal), 2015-2018/ <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Ogan Komerling Ulu Timur Regency (quintal), 2015-2018</i>	129
5.2.13	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman dan Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur (Kuintal), 2017 dan 2018/ <i>Production of Fruits by Kind of Plant and Sub District in Ogan Komerling Ulu Timur Regency (Quintal), 2017 and 2018</i>	130
5.2.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur (Kuintal), 2015-2018/ <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Ogan Komerling Ulu Timur Regency (Quintal), 2015-2018</i>	135
5.3	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	137
5.3.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur (hektar), 2017 dan 2018/ <i>Planted Area of Estate Crops by Regency and Type of Crops in Ogan Komerling Ulu Timur Regency (hectare), 2017 dan 2018</i>	137
5.3.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur (ton), 2017 dan 2018/ <i>Production of Estate by Sub District and Kind of Crops in Ogan Komerling Ulu Timur Regency (tons), 2017 and 2018</i>	140
6.	Pertambangan dan Energi.....	143
	Mining and Energy.....	143
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur, 2018/ <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Sub District in Ogan Komerling Ulu Timur Regency, 2018</i>	148
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur, 2014-2018/ <i>Number of Electricity Customers by Sub District in Ogan Komerling Ulu Timur Regency, 2014-2018</i>	149

6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, 2018 <i>Number of Customers and Distributed Water by Sub District in Ogan Komering Ulu Timur Regency, 2018</i>	150
7.	Pariwisata	155
	Tourism	155
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, 2015-2018/ <i>Number of Restaurants by Sub District in Ogan Komering Ulu Timur Regency, 2015-2018</i>	159
8.	Sistem Neraca Nasional	163
	System of National Accounts	163
8.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (juta rupiah), 2014–2018 <i>Gross/Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry in Ogan Komering Ulu Timur Regency (million rupiahs), 2014–2018</i>	167
8.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (juta rupiah), 2014–2018/ <i>Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry in Ogan Komering Ulu Timur Regency (million rupiahs), 2014–2018</i>	169
8.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (juta rupiah), 2014–2018/ <i>Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry in Ogan Komering Ulu Timur Regency (million rupiahs), 2014–2018</i>	171
8.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (juta rupiah), 2015–2018/ <i>Growth Rate of Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry in Ogan Komering Ulu Timur Regency (million rupiahs), 2015–2018</i>	173
8.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (miliar rupiah), 2014–2018/ <i>Gross Domestic Regional Bruto Current Market Prices by Type of Expenditure in Ogan Komering Ulu Timur Regency (billion rupiahs), 2014–2018</i>	175

8.6 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (miliar rupiah), 2014–2018/*Gross Domestic Regional Bruto 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Ogan Komering Ulu Timur Regency (billion rupiahs), 2014–2018*.....177

<https://lokutimurkab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol/ <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

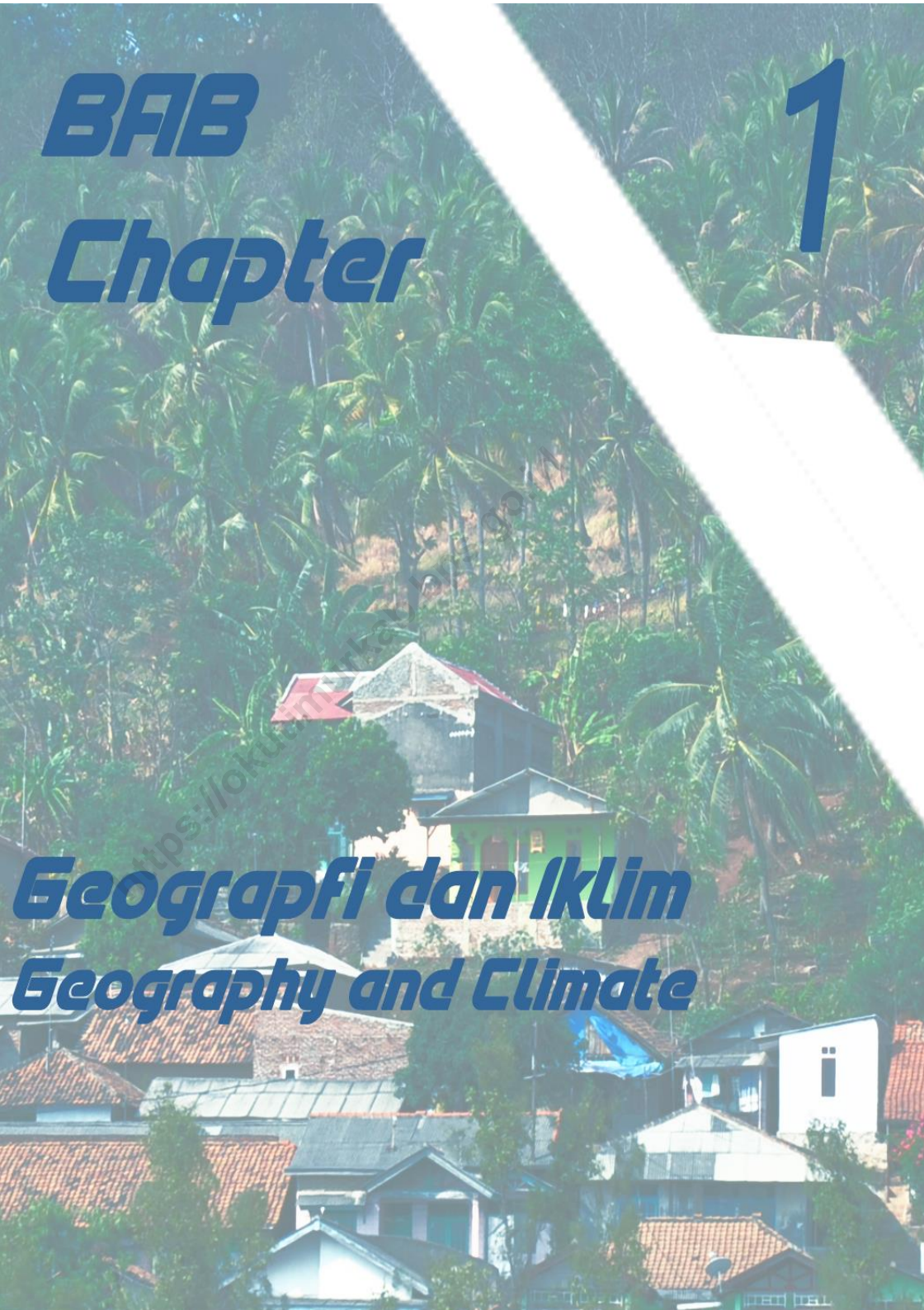
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

BAB

Chapter

1

Geografi dan Iklim
Geography and Climate



PENJELASAN TEKNIS

1. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
2. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan Kecamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
3. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

TECHNICAL NOTES

1. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
2. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and Sub Districtin Ogan Komering Ulu Timur Regency, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
3. *Podes data is the only one Sourceof spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*

4. Cakupan Wilayah

Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

5. **Sungai** adalah aliran air yang besar (biasanya buatan alam).

6. **Iklim** adalah keadaan hawa (suhu, kelembaban, awan, hujan, dan sinar matahari) pada suatu daerah dalam jangka waktu yang agak lama (30 tahun).

7. **Suhu** adalah ukuran kuantitatif terhadap temperatur; panas dan dingin, diukur dengan termometer.

8. **Kelembaban udara** adalah banyaknya uap air yang dikandung oleh udara, dapat diukur dengan hygrometer.

9. **Curah hujan** adalah banyaknya hujan yang tercurah (turun) di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu.

10. **Tekanan udara** adalah berat udara di atas suatu satuan areal, diukur dengan barometer.

4. Podes Coverage

Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries).

5. **The river** is large stream of water (usually made in nature).

6. **Climate** is the state of the weather (temperature, humidity, clouds, rain, and sun) on an area within a longer period of time (30 years).

7. **Temperature** is a quantitative measure of the temperature; hot and cold, measured with a thermometer.

8. **Humidity** is the amount of water vapor contained in the air which can be measured with a hygrometer.

9. **Rainfall** is the amount of rain poured down in an area within a certain period.

10. **Air pressure** is the weight of the air above a unit area, measured by a barometer.

1.1 KEADAAN GEOGRAFI

GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, 2018
Total Area and Number of Islands by Sub District in Ogan Komering Ulu Timur Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Sub District</i>	Luas (km ²) <i>Total Area (km²)</i>
(1)	(2)	(3)
Martapura	Martapura	102,16
Bunga Mayang	Negeri Ratu	113,54
Jaya Pura	Bunga Mayang	230,17
Buay Pemuka Peliung	Pulau Negara	154,13
Buay Madang	Kurungan Nyawa	114,36
Buay Madang Timur	Karang Tengah	156,25
Buay Pemuka Bangsa Raja	Muncak Kabau	192,95
Madang Suku II	Kota Negara	129,34
Madang Suku III	Batumarta VI	195,32
Madang Suku I	Rasuan	211,25
Belitang Madang Raya	Tugu Mulyo	163,59
Belitang	Gumawang	354,50
Belitang Jaya	Karsa Jaya	91,97
Belitang III	Nusa Bakti	153,87
Belitang II	Sumber Jaya	153,59
Belitang Mulya	Petanggan	45,97
Semendawai Suku III	Sriwangi	297,77
Semendawai Timur	Burnai Mulya	183,27
Cempaka	Cempaka	101,00
Semendawai Barat	Betung	225,00
Ogan Komering Ulu Timur	Martapura	3 370,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Persentase terhadap Luas Provinsi <i>Percentage to Province's Area</i>	Jumlah Pulau ² / <i>Number of Island²</i>
(1)	(4)	(5)
Martapura	3,03	0
Bunga Mayang	3,37	0
Jaya Pura	6,83	0
Buay Pemuka Peliung	4,57	0
Buay Madang	3,39	0
Buay Madang Timur	4,64	0
Buay Pemuka Bangsa Raja	5,73	0
Madang Suku II	3,84	0
Madang Suku III	5,80	0
Madang Suku I	6,27	0
Belitang Madang Raya	4,85	0
Belitang	10,52	0
Belitang Jaya	2,73	0
Belitang III	4,57	0
Belitang II	4,56	0
Belitang Mulya	1,36	0
Semendawai Suku III	8,84	0
Semendawai Timur	5,44	0
Cempaka	3,00	0
Semendawai Barat	6,68	0
Ogan Komering Ulu Timur	100,00	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l)</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten <i>Distance to Regency Capital</i>
(1)	(6)	(7)
Martapura	48,00	7
Bunga Mayang	47,00	15
Jaya Pura	45,00	7
Buay Pemuka Peliung	45,00	15
Buay Madang	67,00	30
Buay Madang Timur	62,00	40
Buay Pemuka Bangsa Raja	53,00	40
Madang Suku II	45,00	65
Madang Suku III	46,00	65
Madang Suku I	43,00	68
Belintang Madang Raya	44,00	59
Belintang	43,00	50
Belintang Jaya	48,00	54
Belintang III	35,00	67
Belintang II	36,00	85
Belintang Mulya	38,00	68
Semendawai Suku III	42,00	84
Semendawai Timur	41,00	101
Cempaka	40,00	110
Semendawai Barat	41,00	90
Ogan Komering Ulu Timur	48,00	NA

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

<https://okutimurkab.bps.go.id>

BAB

Chapter

2

Pemerintahan
Government

<https://okutimurkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)** dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. **Dewan Perwakilan Rakyat Daerah provinsi (DPRD provinsi)** merupakan lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah provinsi. DPRD provinsi terdiri atas anggota partai politik peserta pemilihan umum yang dipilih melalui pemilihan umum.
3. **Pemerintah Daerah di Indonesia** adalah penyelenggara pemerintahan daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar 194. Pemerintah daerah adalah Gubernur, Bupati, atau Walikota, dan Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
4. **Negara Kesatuan Republik Indonesia** dibagi atas daerah-daerah provinsi. Daerah provinsi itu dibagi lagi atas daerah kabupaten dan daerah kota. Setiap daerah provinsi, daerah kabupaten, dan daerah kota mempunyai pemerintahan daerah yang diatur dengan undang-undang.
5. Gubernur, Bupati dan Wali Kota masing-masing sebagai Kepala

TECHNICAL NOTES

1. **Regional House of Representatives (DPRD) members** are elected through a general election and appointed for a five-years membership.
2. **Provincial Regional House of Representatives (DPRD province)** is the representative body of the people area serves as a component of the provincial government. Provincial assembly consisting of members of political parties participating in elections are elected through general elections.
3. **Local Government in Indonesia** is the regional administration in accordance with the principle of autonomy and duty of assistance with the principle of broad autonomy within the system and the principles of the Republic of Indonesia as stipulated in the Constitution of 194. The local government is the governor, regent or mayor, and the Region as an element of the regional administration.
4. **Unitary Republic of Indonesia** is divided into areas of the province. The area was divided over the province of the districts and areas of the city. Each provincial, district, and local government areas of the city have regulated by law.
5. **Governor, Regent and Mayor** respectively as Head of the Provincial

GOVERNMENT

Pemerintah Daerah Provinsi, Daerah Kabupaten dan Daerah Kota dipilih secara demokratis. Pemerintah daerah menjalankan otonomi seluas-luasnya, kecuali urusan pemerintahan yang oleh undang-undang ditentukan sebagai urusan Pemerintah Pusat.

6. Dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, Kepala Daerah dibantu oleh **Perangkat Daerah** yang terdiri dari:
 - Unsur staf yang membantu penyusunan kebijakan dan koordinasi, diwadahi dalam Sekretariat;
 - Unsur pengawas yang diwadahi dalam bentuk Inspektorat;
 - Unsur perencana yang diwadahi dalam bentuk Badan;
 - Unsur pendukung tugas Kepala daerah dalam penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat spesifik, diwadahi dalam Lembaga Teknis Daerah; serta
 - Unsur pelaksana urusan daerah yang diwadahi dalam Dinas Daerah

Government, Regency and City elected democratically. The local government running the widest possible autonomy, except in matters of government by law defined as the affairs of the Central Government.

6. *In the implementation of Local Government, Regional Head is assisted by **Regional Device** comprising:*
 - *On element of the staff to help policy-making and coordination, accommodated in the Secretariat;*
 - *Supervisory elements are contained in the form of Inspectorate;*
 - *Element planners are contained in the form of Agency;*
 - *The supporting elements of the task head region in formulation and implementation of policies that are specific areas, contained in the regional Technical Institute;*
 - *As well as regional affairs executive element contained in the Regional Office*

7. **Sekretariat Daerah** merupakan unsur staf. Sekretariat Daerah mempunyai tugas dan kewajiban membantu Gubernur, Bupati atau Walikota dalam menyusun kebijakan dan mengoorDinasikan Dinas Daerah dan Lembaga Teknis Daerah. Pengertian pertanggung jawaban Kepala Dinas, Sekretaris DPRD, dan Kepala Badan/Kantor/Direktur Rumah Sakit Daerah melalui Sekretaris Daerah

7. **Regional Secretariat** is the staff element. Regional Secretariat has the duty and obligation to help the governor, regent or mayor in formulating policy and coordinating the Regional Office and the Regional Technical Institute. Understanding accountability Head of Department, Secretary of the Council, and Head of Agency/Office/Director of the Regional Hospital through the

adalah pertanggungjawaban administratif yang meliputi penyusunan kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas Dinas Daerah, Sekretariat DPRD dan Lembaga Teknis Daerah, dengan demikian Kepala Dinas, Sekretaris DPRD, dan Kepala Badan/Kantor/Direktur Rumah Sakit Daerah bukan merupakan bawahan langsung Sekretaris Daerah.

8. **Badan Perencanaan Pembangunan Daerah** merupakan unsur perencanaan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang perencanaan pembangunan daerah.
9. **Dinas Daerah** merupakan unsur pelaksana otonomi daerah. Dinas daerah mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan. Unit pelaksana teknis adalah unsur pelaksana tugas teknis pada dinas dan badan.
10. **Lembaga Teknis Daerah** merupakan unsur pendukung tugas kepala daerah. Lembaga teknis daerah mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat spesifik.

Regional Secretary is the administrative accountability which include policy formulation, planning, implementation, monitoring, evaluation, and reporting on the implementation task Regional Office, Parliament Secretariat and Technical Institute area, thereby Head of Department, Secretary of the Council, and Head of Agency/Office/Director of the Regional Hospital is not a direct subordinate Regional Secretary.

8. **Regional Development Planning Board** is an element of planning for the regional administration. Regional Development Planning Board has the task of carrying out the preparation and implementation of regional policies in the field of regional development planning.
9. **Regional Department** is implementing the element of regional autonomy. Regional department has the tasks of regional government affairs based on the principle of autonomy and duty of assistance. Technical implementation unit is implementing elements of technical duties at the department and the agency.
10. **Regional Technical Institute** is a supporting element of the task head region. Regional technical institute has the task of carrying out the preparation and implementation of policies that are specific areas.

GOVERNMENT

11. **Partai Politik** adalah organisasi politik yang dibentuk oleh sekelompok warga negara republik Indonesia secara sukarela atas dasar persamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan kepentingan anggota, masyarakat, bangsa, dan negara melalui pemilihan umum.
 12. **Fraksi** adalah kelompok dalam badan legislatif yang terdiri atas beberapa anggota yang mempunyai visi yang sama.
 13. **Pegawai negeri sipil (PNS)** merupakan unsur pemerintahan yang menjalankan tugas dan fungsi sebagai pelayan masyarakat dan menjalankan kegiatan operasional/ rutin tata pemerintahan.
 14. **Kecamatan** adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota. Kecamatan terdiri atas desa-desa atau kelurahan-kelurahan.
 15. **Kelurahan** adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan. Dalam konteks otonomi daerah di Indonesia, Kelurahan merupakan wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah Kabupaten atau kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil.
 16. **Desa** adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang
11. **Political Party** is a political organization formed by a group of Indonesian citizens voluntarily on the basis of equality will and ideals to fight for the interests of its members, the community, the nation, and the country through elections.
 12. **Fraction** is a group in legislative consist of several members which have same vision.
 13. **Civil servants** are an element of government who have duties and functions as public servants and operational activities/ routine governance.
 14. **Sub-district** is the division of administrative regions in Indonesia under the county or city. Sub-district consists of the villages or kelurahan.
 15. **Urban Village** is the division of administrative regions in Indonesia under districts. In the context of regional autonomy in Indonesia, a village headman as a working area of the regional district or city. Urban villages led by a headman status as a civil servant.
 16. **Village** is the village and the traditional village or called by other names, hereinafter called the village, is the unity of the legal community who have borders with the authority

berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia

to regulate and manage the affairs of government, the interests of the local community based community initiatives, the right of origin, and/or traditional rights recognized and respected in the governance system of the Republic of Indonesia

<https://lokutimurkab.bps.go.id>

GOVERNMENT

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹ Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, 2014-2018
Number of Villages¹ by Sub District in Ogan Komering Ulu Timur Regency, 2014-2018

Kecamatan Sub District	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Martapura	16	16	16	16	16
Bunga Mayang	8	8	8	8	8
Jaya Pura	8	8	8	8	8
Buay Pemuka Peliung	13	13	13	13	13
Buay Madang	17	17	17	17	17
Buay Madang Timur	32	33	33	33	33
Buay Pemuka Bangsa Raja	7	7	7	7	7
Madang Suku II	19	19	19	19	19
Madang Suku III	15	15	15	15	15
Madang Suku I	13	13	13	13	13
Belitang Madang Raya	16	17	17	17	17
Belitang	24	24	24	24	24
Belitang Jaya	17	17	17	17	17
Belitang III	20	20	20	20	20
Belitang II	27	27	27	27	27
Belitang Mulya	12	12	12	12	12
Semendawai Suku III	19	19	19	19	19
Semendawai Timur	20	21	21	21	21
Cempaka	13	13	13	13	13
Semendawai Barat	12	13	13	13	13
Ogan Komering Ulu Timur	328	332	332	332	332

Catatan/Note: ¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Tabel 2.1.2 Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur, 2014-2018
Table Number of Sub Districts by Sub District in Ogan Komerling Ulu Timur Regency, 2014-2018

Kecamatan Sub District	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Martapura	7	7	7	7	7
Bunga Mayang	-	-	-	-	-
Jaya Pura	-	-	-	-	-
Buay Pemuka Peliung	-	-	-	-	-
Buay Madang	-	-	-	-	-
Buay Madang Timur	-	-	-	-	-
Buay Pemuka Bangsa Raja	-	-	-	-	-
Madang Suku II	-	-	-	-	-
Madang Suku III	-	-	-	-	-
Madang Suku I	-	-	-	-	-
Belitang Madang Raya	-	-	-	-	-
Belitang	-	-	-	-	-
Belitang Jaya	-	-	-	-	-
Belitang III	-	-	-	-	-
Belitang II	-	-	-	-	-
Belitang Mulya	-	-	-	-	-
Semendawai Suku III	-	-	-	-	-
Semendawai Timur	-	-	-	-	-
Cempaka	-	-	-	-	-
Semendawai Barat	-	-	-	-	-
Ogan Komerling Ulu Timur	7	7	7	7	7

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

GOVERNMENT

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, 2017-2018
Number of Civil Servants by Occupation and Sexin Ogan Komering Ulu Timur Regency, 2017-2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	2017			2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah Total <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah Total <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu/ <i>Specific Functional</i>	1849	3068	4917
Fungsional Umum/ <i>Staff General Functional</i>	908	426	1334
Struktural/ <i>Structural</i>			
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	-	-	-
Eselon IV/ <i>4th Echelon</i>	360	223	583
Eselon III/ <i>3rd Echelon</i>	157	25	182
Eselon II/ <i>2nd Echelon</i>	31	4	35
Eselon I/ <i>1st Echelon</i>	-	-	-
Jumlah/Total	3305	3746	7051

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten/Kota XXX/*Local Employment Board of XXX Regency/Municipality*

Tabel 2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Pemerintahan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, 2017-2018
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Ogan Komering Ulu Timur Regency, 2017-2018

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	2017		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>
SMP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>
Diploma I,II/Akta I,II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>
Tingkat Sarjana/Doctor/Ph.d <i>University Graduates</i>
Jumlah/Total

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2.2

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(5)	(6)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	47	1	48
SMP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	69	2	71
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	754	609	1363
Diploma I,II/Akta I,II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	34	131	165
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	343	394	737
Tingkat Sarjana/Doctor/Ph.d <i>University Graduates</i>	1886	1950	3836
Jumlah/Total			

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur /Local Employment Board of Ogan Komering Ulu Timur Regency

Tabel 2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, 2017-2018
Table Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Ogan Komering Ulu Timur Regency, 2017-2018

Pangkat/Golongan/ Ruang Hierarchy	2017			2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total (4)	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total (7)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	2	-	2
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	3	-	3
3. I/C (Juru)	10	-	10
4. I/D (Juru Tingkat I)	7	2	9
Golongan I/Range I						
5. II/A (Pengatur Muda)	187	213	400
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	146	117	263
7. II/C (Pengatur)	230	285	515
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	117	60	177
Golongan II/Range II						
9. III/A (Penata Muda)	346	573	919
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	432	602	1034
11. III/C (Penata)	385	479	864
12. III/D (Penata Tingkat I)	448	475	923
Golongan III/Range III						

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2.3

Pangkat/Golongan Ruang Hierarchy	2017			2018		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Total	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Total
	Male	Female		Male	Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
13. IV/A (Pembina)	673	663	1336
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	299	274	573
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	20	3	23
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	-	-	-
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV						
Jumlah/Total	3305	3746	7051

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten/Kota XXX/Local Employment Board of XXX Regency/Municipality

BAB

Chapter

3

Kependudukan dan Ketenagakerjaan
Population and Employment

<https://lokutimurkab.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 201

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-sensus. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya,

TECHNICAL NOTES

1. *The main Source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2011.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent

tetapi dicacah di tempat tujuannya.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2011–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2011.

place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2011–2035 population projection used the 2011 Population Census as the base population.

2. **BPS - Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap .
 3. **Disdukcapil - Penduduk** adalah setiap orang baik warga negara Indonesia maupun Warga Negara Asing yang bertempat tinggal di wilayah di Negara RI dan telah memenuhi ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
 4. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
 5. **Kepadatan penduduk** adalah rasio Jumlah penduduk per kilometer persegi.
2. **BPS - The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
 3. **Disdukcapil - Population** is any person both Indonesian citizens and Foreign Citizens who reside in the territory of the Republic of Indonesia and has complied with the provisions of the applicable Laws and Regulations.
 4. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.
 5. **Population density** is ratio of population per square kilometer.

6. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan Jumlah penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
7. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
8. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
9. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
10. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
11. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
6. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
7. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
8. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.*
9. *Working age population is persons of 15 years and over.*
10. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
11. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*

12. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
12. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
13. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
13. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
14. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
14. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
15. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
15. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
16. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
16. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
17. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh**
17. **Employer assisted by permanent**

dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

18. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

19. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

20. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk

workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

18. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

19. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

20. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either

POPULATION AND EMPLOYMENT

memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

<https://lokutimurkab.bps.go.id>

3.1 KEPENDUDUKAN
POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, 2010, 2017, dan 2018
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Sub District in Ogan Komering Ulu Timur Regency, 2010, 2017, dan 2018

	Kecamatan Sub District	Penduduk (ribu) Population (thousand)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun/Annual Population Growth Rate (%)	
		2010	2017	2018	2010 - 2017	2017 - 2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Martapura	48 261	52 405	52 899	8.59	0,94
2.	Bunga Mayang	15 880	17 245	17 407	8.60	0,94
3.	Jaya Pura	11 664	12 666	12 785	8.59	0,94
4.	Buay Pemuka Peliung	31 592	34 305	34 629	8.59	0,94
5.	Buay Madang	35 778	38 852	39 216	8.59	0,94
6.	Buay Madang Timur	53 583	58 639	59 192	9.44	0,94
7.	Buay Pemuka Bangsa Raja	11 083	12 035	12 148	8.59	0,94
8.	Madang Suku II	28 593	31 048	31 341	8.59	0,94
9.	Madang Suku III	23 729	25 767	26 010	8.59	0,94
10.	Madang Suku I	34 104	37 032	37 381	8.59	0,94
11.	Belitang Madang Raya	40 939	44 455	44 873	8.59	0,94
12.	Belitang	50 635	54 529	55 042	7.69	0,94
13.	Belitang Jaya	18 249	19 816	20 003	8.59	0,94
14.	Belitang III	33 033	35 870	36 208	8.59	0,94
15.	Belitang II	39 845	43 266	43 675	8.59	0,95
16.	Belitang Mulya	19 902	21 612	21 815	8.59	0,94
17.	Semendawai Suku III	36 934	40 106	40 484	8.59	0,94
18.	Semendawai Timur	32 774	35 589	35 924	8.59	0,94
19.	Cempaka	25 326	27 500	27 760	8.58	0,95
20.	Semendawai Barat	19 597	21 280	21 480	8.59	0,94
Ogan Komering Ulu Timur		611 500	664 017	670 272	8.59	0,94

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Sub District	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>		Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>	
	2010	2018	2010	2018
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Martapura	7,89	7,89	472,41	517,81
2. Bunga Mayang	2,60	2,60	139,86	153,31
3. Jaya Pura	1,91	1,91	50,68	55,55
4. Buay Pemuka Peliung	5,17	5,17	204,97	224,67
5. Buay Madang	5,85	5,85	312,85	342,92
6. Buay Madang Timur	8,83	8,83	342,93	378,83
7. Buay Pemuka Bangsa Raja	1,81	1,81	57,44	62,96
8. Madang Suku II	4,68	4,68	221,07	242,31
9. Madang Suku III	3,88	3,88	121,49	133,17
10. Madang Suku I	5,58	5,58	161,44	176,95
11. Belitang Madang Raya	6,69	6,69	250,25	274,30
12. Belitang	8,21	8,21	142,83	155,27
13. Belitang Jaya	2,98	2,98	198,42	217,49
14. Belitang III	5,40	5,40	214,68	235,32
15. Belitang II	6,52	6,52	259,42	284,36
16. Belitang Mulya	3,25	3,25	432,93	474,55
17. Semendawai Suku III	6,04	6,04	124,04	135,96
18. Semendawai Timur	5,36	5,36	178,83	196,02
19. Cempaka	4,14	4,14	250,75	274,85
20. Semendawai Barat	3,20	3,20	87,10	95,47
Ogan Komering Ulu Timur	100,00	100,00	181,45	198,89

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

	Kecamatan Sub District	Rasio Jenis Kelamin/ Population Sex Ratio	
		2010	2018
	(1)	(11)	(12)
1.	Martapura	...	105,79
2.	Bunga Mayang	...	104,67
3.	Jaya Pura	...	114,55
4.	Buay Pemuka Peliung	...	104,68
5.	Buay Madang	...	102,07
6.	Buay Madang Timur	...	101,48
7.	Buay Pemuka Bangsa Raja	...	105,62
8.	Madang Suku II	...	101,82
9.	Madang Suku III	...	106,09
10.	Madang Suku I	...	107,72
11.	Belitang Madang Raya	...	103,35
12.	Belitang	...	102,68
13.	Belitang Jaya	...	106,60
14.	Belitang III	...	103,52
15.	Belitang II	...	103,88
16.	Belitang Mulya	...	101,75
17.	Semendawai Suku III	...	104,36
18.	Semendawai Timur	...	106,71
19.	Cempaka	...	106,55
20.	Semendawai Barat	...	102,68
Ogan Komering Ulu Timur		...	104.83

Catatan/Note :¹ Hasil SP2010 (Mei)/The result of the 2010 Population Census (May)

² Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015-2045 (Pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)Aceh Nias (SPAN) 2005 dan SP2010/Annual growth rate of population 2000 - 2010 to Aceh was calculated using data Aceh Nias Population Census (SPAN) 2005 and 2010 Population Census

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015-2045

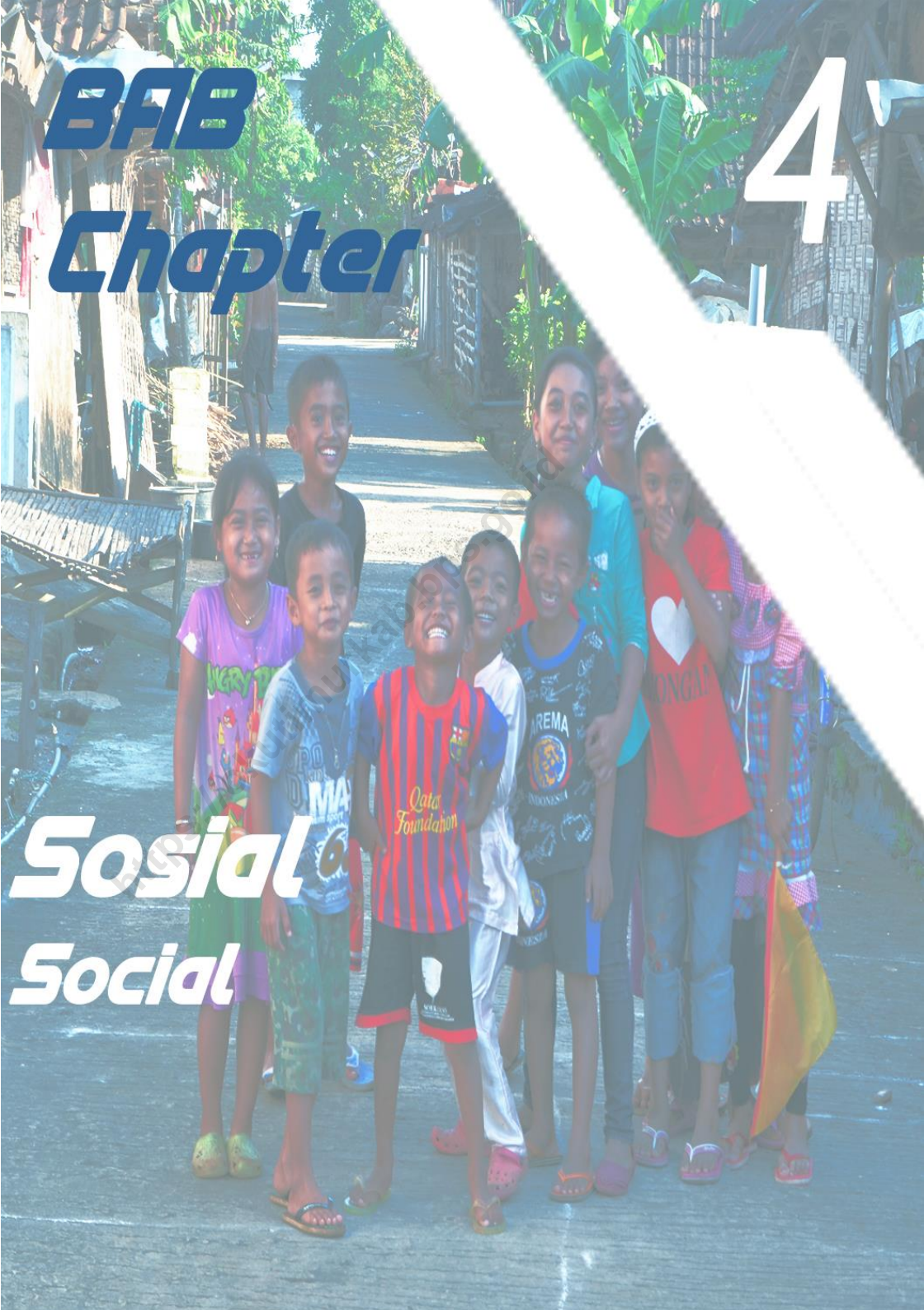
<https://okutimurkab.bps.go.id>

BAB

Chapter

4

Sosial
Social



PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
 6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang
5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
 6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).
 7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
 - a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
 - b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.
 - c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the

diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior
 11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan Kecamatan yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu
8. ***Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
 9. ***Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
 10. ***Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
 11. ***Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
 12. ***Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their*

kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga
16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a

dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
 18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).
 19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
 20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah
17. *The case detection rate for all forms of tuberculosi*s is the number of new and replese tuberculosi cases diagnosed and treated in national tuberculosi control programmes and notified to WHO, divided by WHO’s estimate of the number of incident tuberculosi cases for the same year, expressed as a percentage.
 18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosi cases* is the propotion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosi cases registered under a national tuberculosi control programme in a given year that succesfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes (“cured” and “treatment completed” respectively).
 19. *Cummulative AIDS case* is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.
 20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin)* is a vaccine to prevent TBC disease, given

penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

21. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
22. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.
23. **Pipe water** is a water Source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water Source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.
24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

25. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*

26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

26. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*

27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

27. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*

28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

28. **Crime rate**

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

29. **Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

- a) Berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
- b) Dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
- c) Telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
- d) Kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
- e) Tersangka meninggal dunia;
- f) Kasus Kadaluarsa

30. Crime clearance rate

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

- a) *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
- b) *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
- c) *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
- d) *The case was not the responsibility of police office;*
- e) *The suspect died;*
- f) *The case was out of date.*

31. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu

31. Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by

kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
37. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan
- natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
37. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.
38. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of

memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

- 39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
- 40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

- 39. **A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.**
- 40. **The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.**

- 41. **Ukuran Kemiskinan**
Head Count Index (HCI-P₀) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P₁) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan

- 41. **Poverty Measures**
Head Count Index (HCI-P₀) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P₀.
Poverty Gap Index-P₁ measures the extent to which individuals fall below

pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q=Jumlah penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P1*) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*).

the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q=the number of poor

n=the total population

if a=0 is obtained *Head Count Index* (P0), if a=1 is obtained *Poverty Gap Index-P1*, and if a=2 is obtained

Poverty Severity Index-P₂

42. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
42. **The Human Development Index (HDI)** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Ogan Komering Ulu Timur Regency, 2017/2018

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah/Schools		
		Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Martapura	13	178	191
2.	Bunga Mayang	1	2	3
3.	Jaya Pura	0	3	3
4.	Buay Pemuka Peliung	2	6	8
5.	Buay Madang	1	15	16
6.	Buay Madang Timur	1	20	21
7.	Buay Pemuka Bangsa Raja	0	0	0
8.	Madang Suku II	1	5	6
9.	Madang Suku III	0	15	15
10.	Madang Suku I	0	14	14
11.	Belitang Madang Raya	0	14	14
12.	Belitang	1	16	17
13.	Belitang Jaya	0	5	5
14.	Belitang III	1	2	3
15.	Belitang II	0	19	19
16.	Belitang Mulya	1	3	4
17.	Semendawai Suku III	0	3	3
18.	Semendawai Timur	0	10	10
19.	Cempaka	2	1	3
20.	Semendawai Barat	1	2	3
	Ogan Komering Ulu Timur	25	333	358
	2016/2017

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Martapura
2. Bunga Mayang
3. Jaya Pura
4. Buay Pemuka Peliung
5. Buay Madang
6. Buay Madang Timur
7. Buay Pemuka Bangsa Raja
8. Madang Suku II
9. Madang Suku III
10. Madang Suku I
11. Belitang Madang Raya
12. Belitang
13. Belitang Jaya
14. Belitang III
15. Belitang II
16. Belitang Mulya
17. Semendawai Suku III
18. Semendawai Timur
19. Cempaka
20. Semendawai Barat
Ogan Komering Ulu Timur
2016/2017

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid /Students		
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	(1)	(5)	(6)	(7)
1.	Martapura
2.	Bunga Mayang
3.	Jaya Pura
4.	Buay Pemuka Peliung
5.	Buay Madang
6.	Buay Madang Timur
7.	Buay Pemuka Bangsa Raja
8.	Madang Suku II
9.	Madang Suku III
10.	Madang Suku I
11.	Belitang Madang Raya
12.	Belitang
13.	Belitang Jaya
14.	Belitang III
15.	Belitang II
16.	Belitang Mulya
17.	Semendawai Suku III
18.	Semendawai Timur
19.	Cempaka
20.	Semendawai Barat
Ogan Komering Ulu Timur	
2016/2017	

Sumber/*Source*:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, 2017/2018
able Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Ogan Komering Ulu Timur Regency, 2017/2018

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Siswa <i>Pupils</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Martapura	8
2.	Bunga Mayang	2
3.	Jaya Pura	1
4.	Buay Pemuka Peliung	9
5.	Buay Madang	6
6.	Buay Madang Timur	8
7.	Buay Pemuka Bangsa Raja	1
8.	Madang Suku II	2
9.	Madang Suku III	6
10.	Madang Suku I	1
11.	Belitang Madang Raya	2
12.	Belitang	7
13.	Belitang Jaya	1
14.	Belitang III	5
15.	Belitang II	6
16.	Belitang Mulya	2
17.	Semendawai Suku III	11
18.	Semendawai Timur	4
19.	Cempaka	0
20.	Semendawai Barat	0
	Ogan Komering Ulu Timur	82	332	4261
	2016/2017			

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Ogan Komering Ulu Timur Regency, 2017/2018

	Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
		Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Martapura	-	14	14
2.	Bunga Mayang	-	8	8
3.	Jaya Pura	-	8	8
4.	Buay Pemuka Peliung	-	13	13
5.	Buay Madang	-	16	16
6.	Buay Madang Timur	-	26	29
7.	Buay Pemuka Bangsa Raja	-	7	7
8.	Madang Suku II	-	18	18
9.	Madang Suku III	-	10	15
10.	Madang Suku I	-	12	12
11.	Belintang Madang Raya	-	15	16
12.	Belintang	-	20	21
13.	Belintang Jaya	-	11	11
14.	Belintang III	-	18	19
15.	Belintang II	-	17	19
16.	Belintang Mulya	-	11	11
17.	Semendawai Suku III	-	18	19
18.	Semendawai Timur	-	17	19
19.	Cempaka	-	12	12
20.	Semendawai Barat	-	11	12
	Ogan Komering Ulu Timur	0	282	299
	2016/2017			

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

	Kecamatan Sub District	Guru ¹ /Teachers ¹		
		Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
	(1)	(5)	(6)	(7)
1.	Martapura	112	...	112
2.	Bunga Mayang	85	...	85
3.	Jaya Pura	194	...	194
4.	Buay Pemuka Peliung	196	22	218
5.	Buay Madang	276	40	316
6.	Buay Madang Timur	76	...	76
7.	Buay Pemuka Bangsa Raja	197	...	197
8.	Madang Suku II	161	...	161
9.	Madang Suku III	187	...	187
10.	Madang Suku I	233	24	257
11.	Belitang Madang Raya	298	42	340
12.	Belitang	141	...	141
13.	Belitang Jaya	221	...	221
14.	Belitang III	205	...	205
15.	Belitang II	133	12	145
16.	Belitang Mulya	276	...	276
17.	Semendawai Suku III	197	6	203
18.	Semendawai Timur	226	14	240
19.	Cempaka	178	...	178
20.	Semendawai Barat	112	...	112
Ogan Komering Ulu Timur		3 901	195	4 096
2016/2017				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	(1)	(5)	(6)	(7)
1.	Martapura	6 116	361	6 477
2.	Bunga Mayang	2 027	...	2 027
3.	Jaya Pura	1 771	...	1 771
4.	Buay Pemuka Peliung	2 998	...	2 998
5.	Buay Madang	2 788	378	3 166
6.	Buay Madang Timur	4 005	609	4 614
7.	Buay Pemuka Bangsa Raja	1 185	...	1 185
8.	Madang Suku II	3 445	...	3 445
9.	Madang Suku III	2 579	...	2 579
10.	Madang Suku I	3 627	...	3 627
11.	Belitang Madang Raya	3 999	284	4 283
12.	Belitang	5 183	650	5 833
13.	Belitang Jaya	2 209	...	2 209
14.	Belitang III	3 748	...	3 748
15.	Belitang II	4 215	...	4 215
16.	Belitang Mulya	1 947	87	2 034
17.	Semendawai Suku III	3 721	...	3 721
18.	Semendawai Timur	3 336	22	3 358
19.	Cempaka	3 281	249	3 530
20.	Semendawai Barat	2 372	...	2 372
Ogan Komering Ulu Timur		64 552	2 640	67 192

2016/2017

55

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Ogan Komering Ulu Timur Regency, 2017/2018

	Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
		Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Martapura	-	-	-
2.	Bunga Mayang	-	-	-
3.	Jaya Pura	-	-	-
4.	Buay Pemuka Peliung	-	-	-
5.	Buay Madang	-	-	-
6.	Buay Madang Timur	-	-	-
7.	Buay Pemuka Bangsa Raja	-	-	-
8.	Madang Suku II	-	-	-
9.	Madang Suku III	-	-	-
10.	Madang Suku I	-	-	-
11.	Belintang Madang Raya	-	-	-
12.	Belintang	-	-	-
13.	Belintang Jaya	-	-	-
14.	Belintang III	-	-	-
15.	Belintang II	-	-	-
16.	Belintang Mulya	-	-	-
17.	Semendawai Suku III	-	-	-
18.	Semendawai Timur	-	-	-
19.	Cempaka	-	-	-
20.	Semendawai Barat	-	-	-
	Ogan Komering Ulu Timur	4	79	83
	2016/2017	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.4

	Kecamatan Sub District	Murid/Students		
		Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Martapura	-	-	-
2.	Bunga Mayang	-	-	-
3.	Jaya Pura	-	-	-
4.	Buay Pemuka Peliung	-	-	-
5.	Buay Madang	-	-	-
6.	Buay Madang Timur	-	-	-
7.	Buay Pemuka Bangsa Raja	-	-	-
8.	Madang Suku II	-	-	-
9.	Madang Suku III	-	-	-
10.	Madang Suku I	-	-	-
11.	Belintang Madang Raya	-	-	-
12.	Belintang	-	-	-
13.	Belintang Jaya	-	-	-
14.	Belintang III	-	-	-
15.	Belintang II	-	-	-
16.	Belintang Mulya	-	-	-
17.	Semendawai Suku III	-	-	-
18.	Semendawai Timur	-	-	-
19.	Cempaka	-	-	-
20.	Semendawai Barat	-	-	-
	Ogan Komering Ulu Timur	963	9 980	10 943
	2016/2017	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

	Kecamatan Sub District	Guru/Teachers		
		Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Martapura	-	-	-
2.	Bunga Mayang	-	-	-
3.	Jaya Pura	-	-	-
4.	Buay Pemuka Peliung	-	-	-
5.	Buay Madang	-	-	-
6.	Buay Madang Timur	-	-	-
7.	Buay Pemuka Bangsa Raja	-	-	-
8.	Madang Suku II	-	-	-
9.	Madang Suku III	-	-	-
10.	Madang Suku I	-	-	-
11.	Belintang Madang Raya	-	-	-
12.	Belintang	-	-	-
13.	Belintang Jaya	-	-	-
14.	Belintang III	-	-	-
15.	Belintang II	-	-	-
16.	Belintang Mulya	-	-	-
17.	Semendawai Suku III	-	-	-
18.	Semendawai Timur	-	-	-
19.	Cempaka	-	-	-
20.	Semendawai Barat	-	-	-
	Ogan Komering Ulu Timur	78	787	865
	2016/2017	-	-	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Ogan Komering Ulu Timur Regency, 2017/2018

	Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
		Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Martapura	4	1	5
2.	Bunga Mayang	2	...	2
3.	Jaya Pura	2	...	2
4.	Buay Pemuka Peliung	3	1	4
5.	Buay Madang	2	6	8
6.	Buay Madang Timur	2	8	10
7.	Buay Pemuka Bangsa Raja	1	...	1
8.	Madang Suku II	2	2	4
9.	Madang Suku III	3	...	3
10.	Madang Suku I	5	1	6
11.	Belintang Madang Raya	4	4	8
12.	Belintang	2	8	10
13.	Belintang Jaya	2	...	2
14.	Belintang III	2	...	2
15.	Belintang II	1	1	2
16.	Belintang Mulya	3	...	3
17.	Semendawai Suku III	3	...	3
18.	Semendawai Timur	3	...	3
19.	Cempaka	2	1	3
20.	Semendawai Barat	3	...	3
Ogan Komering Ulu Timur		51	33	84
2016/2017				

Lanjutan Tabel/Continued **Table 4.1.5**

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Martapura	144	3	147
2. Bunga Mayang	48	...	48
3. Jaya Pura	40	...	40
4. Buay Pemuka Peliung	67	2	69
5. Buay Madang	67	54	121
6. Buay Madang Timur	65	68	133
7. Buay Pemuka Bangsa Raja	25	...	25
8. Madang Suku II	49	9	58
9. Madang Suku III	66	...	66
10. Madang Suku I	82	7	89
11. Belitang Madang Raya	125	32	157
12. Belitang	105	70	175
13. Belitang Jaya	50	...	50
14. Belitang III	70	...	70
15. Belitang II	34	2	36
16. Belitang Mulya	94	...	94
17. Semendawai Suku III	46	...	46
18. Semendawai Timur	64	...	64
19. Cempaka	50	7	57
20. Semendawai Barat	59	...	59
Ogan Komering Ulu Timur	1 350	254	1 604
2016/2017			

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
		(1)	(5)	(6)
1.	Martapura	2 029	53	2 082
2.	Bunga Mayang	724	...	724
3.	Jaya Pura	616	...	616
4.	Buay Pemuka Peliung	784	18	802
5.	Buay Madang	815	680	1 495
6.	Buay Madang Timur	902	1 187	2 089
7.	Buay Pemuka Bangsa Raja	525	...	525
8.	Madang Suku II	765	112	877
9.	Madang Suku III	794	...	794
10.	Madang Suku I	1 207	117	1 324
11.	Belitang Madang Raya	1 673	412	2 085
12.	Belitang	1 787	802	2 589
13.	Belitang Jaya	661	...	661
14.	Belitang III	1 197	...	1 197
15.	Belitang II	626	13	639
16.	Belitang Mulya	1 297	...	1 297
17.	Semendawai Suku III	645	...	645
18.	Semendawai Timur	1 061	...	1 061
19.	Cempaka	847	94	941
20.	Semendawai Barat	890	...	890
Ogan Komering Ulu Timur		19 845	3 488	23 333
2016/2017				

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan/Kabupaten/Kota Ogan Komering Ulu Timur, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Ogan Komering Ulu Timur Regency, 2017/2018

	Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
		Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Martapura
2.	Bunga Mayang
3.	Jaya Pura
4.	Buay Pemuka Peliung
5.	Buay Madang
6.	Buay Madang Timur
7.	Buay Pemuka Bangsa Raja
8.	Madang Suku II
9.	Madang Suku III
10.	Madang Suku I
11.	Belitang Madang Raya
12.	Belitang
13.	Belitang Jaya
14.	Belitang III
15.	Belitang II
16.	Belitang Mulya
17.	Semendawai Suku III
18.	Semendawai Timur
19.	Cempaka
20.	Semendawai Barat
	Ogan Komering Ulu Timur	4	58	62
	2016/2017

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Martapura
2.	Bunga Mayang
3.	Jaya Pura
4.	Buay Pemuka Peliung
5.	Buay Madang
6.	Buay Madang Timur
7.	Buay Pemuka Bangsa Raja
8.	Madang Suku II
9.	Madang Suku III
10.	Madang Suku I
11.	Belintang Madang Raya
12.	Belintang
13.	Belintang Jaya
14.	Belintang III
15.	Belintang II
16.	Belintang Mulya
17.	Semendawai Suku III
18.	Semendawai Timur
19.	Cempaka
20.	Semendawai Barat
	Ogan Komering Ulu Timur	159	965	1 124
	2016/2017

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Sub District	Murid/Pupils		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Martapura
2. Bunga Mayang
3. Jaya Pura
4. Buay Pemuka Peliung
5. Buay Madang
6. Buay Madang Timur
7. Buay Pemuka Bangsa Raja
8. Madang Suku II
9. Madang Suku III
10. Madang Suku I
11. Belitang Madang Raya
12. Belitang
13. Belitang Jaya
14. Belitang III
15. Belitang II
16. Belitang Mulya
17. Semendawai Suku III
18. Semendawai Timur
19. Cempaka
20. Semendawai Barat
Ogan Komering Ulu Timur	1 282	8 197	9 479
2016/2017

Catatan/Note:

Sumber/Source : Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Ogan Komering Ulu Timur Regency, 2017/2018

	Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
		Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Martapura	3	2	5
2.	Bunga Mayang
3.	Jaya Pura	1	...	1
4.	Buay Pemuka Peliung	1	1	2
5.	Buay Madang	1	2	3
6.	Buay Madang Timur	1	2	3
7.	Buay Pemuka Bangsa Raja
8.	Madang Suku II	1	2	3
9.	Madang Suku III	1	...	1
10.	Madang Suku I	1	...	1
11.	Belitang Madang Raya	1	2	3
12.	Belitang	1	5	6
13.	Belitang Jaya	1	...	1
14.	Belitang III	1	...	1
15.	Belitang II	1	1	2
16.	Belitang Mulya
17.	Semendawai Suku III	1	...	1
18.	Semendawai Timur	1	...	1
19.	Cempaka	1	1	2
20.	Semendawai Barat	2	...	2
Ogan Komering Ulu Timur		20	18	38
2016/2017				

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ /Teachers ¹		
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	(1)	(5)	(6)	(7)
1.	Martapura	117	21	138
2.	Bunga Mayang
3.	Jaya Pura	12	...	12
4.	Buay Pemuka Peliung	22	7	29
5.	Buay Madang	43	25	68
6.	Buay Madang Timur	32	40	72
7.	Buay Pemuka Bangsa Raja
8.	Madang Suku II	40	12	52
9.	Madang Suku III	26	...	26
10.	Madang Suku I	25	...	25
11.	Belitang Madang Raya	18	6	24
12.	Belitang	77	84	161
13.	Belitang Jaya	21	...	21
14.	Belitang III	44	...	44
15.	Belitang II	42	7	49
16.	Belitang Mulya
17.	Semendawai Suku III	41	...	41
18.	Semendawai Timur	19	...	19
19.	Cempaka	33	13	46
20.	Semendawai Barat	52	...	52
Ogan Komering Ulu Timur		664	215	879
2016/2017				

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	(1)	(5)	(6)	(7)
1.	Martapura	1 915	104	2 019
2.	Bunga Mayang
3.	Jaya Pura	137	...	137
4.	Buay Pemuka Peliung	177	43	220
5.	Buay Madang	620	356	976
6.	Buay Madang Timur	277	557	834
7.	Buay Pemuka Bangsa Raja
8.	Madang Suku II	633	185	818
9.	Madang Suku III	410	...	410
10.	Madang Suku I	438	...	438
11.	Belitang Madang Raya	181	112	293
12.	Belitang	1 200	875	2 075
13.	Belitang Jaya	218	...	218
14.	Belitang III	585	...	585
15.	Belitang II	650	8	658
16.	Belitang Mulya
17.	Semendawai Suku III	653	...	653
18.	Semendawai Timur	348	...	348
19.	Cempaka	619	113	732
20.	Semendawai Barat	920	...	920
Ogan Komering Ulu Timur		9 981	2 353	12 334

2016/2017

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Ogan Komering Ulu Timur Regency, 2017/2018

	Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
		Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Martapura	1	4	5
2.	Bunga Mayang	1	...	1
3.	Jaya Pura
4.	Buay Pemuka Peliung
5.	Buay Madang	1	6	7
6.	Buay Madang Timur	...	4	4
7.	Buay Pemuka Bangsa Raja	1	...	1
8.	Madang Suku II
9.	Madang Suku III
10.	Madang Suku I
11.	Belintang Madang Raya	1	3	4
12.	Belintang	...	8	8
13.	Belintang Jaya
14.	Belintang III	1	1	2
15.	Belintang II
16.	Belintang Mulya
17.	Semendawai Suku III	2	...	2
18.	Semendawai Timur	1	...	1
19.	Cempaka
20.	Semendawai Barat
Ogan Komering Ulu Timur		9	26	35
2016/2017				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ /Teachers ¹		
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	(1)	(5)	(6)	(7)
1.	Martapura	57	74	131
2.	Bunga Mayang	27	...	27
3.	Jaya Pura
4.	Buay Pemuka Peliung
5.	Buay Madang	14	95	109
6.	Buay Madang Timur	...	43	43
7.	Buay Pemuka Bangsa Raja	22	...	22
8.	Madang Suku II
9.	Madang Suku III
10.	Madang Suku I
11.	Belitang Madang Raya	24	41	65
12.	Belitang	...	148	148
13.	Belitang Jaya
14.	Belitang III	36	36	72
15.	Belitang II
16.	Belitang Mulya
17.	Semendawai Suku III	43	...	43
18.	Semendawai Timur	23	...	23
19.	Cempaka
20.	Semendawai Barat
Ogan Komering Ulu Timur		246	437	683
2016/2017				

Lanjutan Tabel/Continued **Table 4.1.8**

	Kecamatan Sub District	Murid/Students		
		Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
	(1)	(5)	(6)	(7)
1.	Martapura	886	890	1 776
2.	Bunga Mayang	349	...	349
3.	Jaya Pura
4.	Buay Pemuka Peliung
5.	Buay Madang	259	1 121	1 380
6.	Buay Madang Timur	...	429	429
7.	Buay Pemuka Bangsa Raja	277	...	277
8.	Madang Suku II
9.	Madang Suku III
10.	Madang Suku I
11.	Belitang Madang Raya	361	266	627
12.	Belitang	...	2 737	2 737
13.	Belitang Jaya
14.	Belitang III	713	361	1 074
15.	Belitang II
16.	Belitang Mulya
17.	Semendawai Suku III	746	...	746
18.	Semendawai Timur	240	...	240
19.	Cempaka
20.	Semendawai Barat
Ogan Komering Ulu Timur		3 831	5 804	9 635
2016/2017				

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Sub District in Ogan Komering Ulu Timur Regency, 2017/2018

	Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
		Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Martapura
2.	Bunga Mayang
3.	Jaya Pura
4.	Buay Pemuka Peliung
5.	Buay Madang
6.	Buay Madang Timur
7.	Buay Pemuka Bangsa Raja
8.	Madang Suku II
9.	Madang Suku III
10.	Madang Suku I
11.	Belitang Madang Raya
12.	Belitang
13.	Belitang Jaya
14.	Belitang III
15.	Belitang II
16.	Belitang Mulya
17.	Semendawai Suku III
18.	Semendawai Timur
19.	Cempaka
20.	Semendawai Barat
	Ogan Komering Ulu Timur	1	37	38
	2016/2017	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Martapura
2.	Bunga Mayang
3.	Jaya Pura
4.	Buay Pemuka Peliung
5.	Buay Madang
6.	Buay Madang Timur
7.	Buay Pemuka Bangsa Raja
8.	Madang Suku II
9.	Madang Suku III
10.	Madang Suku I
11.	Belitang Madang Raya
12.	Belitang
13.	Belitang Jaya
14.	Belitang III
15.	Belitang II
16.	Belitang Mulya
17.	Semendawai Suku III
18.	Semendawai Timur
19.	Cempaka
20.	Semendawai Barat
	Ogan Komering Ulu Timur	65	570	635
	2016/2017	

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Martapura
2.	Bunga Mayang
3.	Jaya Pura
4.	Buay Pemuka Peliung
5.	Buay Madang
6.	Buay Madang Timur
7.	Buay Pemuka Bangsa Raja
8.	Madang Suku II
9.	Madang Suku III
10.	Madang Suku I
11.	Belintang Madang Raya
12.	Belintang
13.	Belintang Jaya
14.	Belintang III
15.	Belintang II
16.	Belintang Mulya
17.	Semendawai Suku III
18.	Semendawai Timur
19.	Cempaka
20.	Semendawai Barat
Ogan Komering Ulu Timur		1 053	4 193	5 246
2016/2017	

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.10 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, 2011, 2014 dan 2018
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Sub District and Educational Level in Ogan Komering Ulu Timur Regency, 2011, 2014 dan 2018

Kecamatan Sub District (1)	SD Primary School			SMP Junior High School		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Martapura	-	14	14	-	5	5
2. Bunga Mayang	-	8	8	-	2	3
3. Jayapura	-	8	8	-	3	3
4. Buay Pemuka Peliung	-	13	13	-	8	8
5. Buay Madang	-	16	16	-	10	7
6. Buay Madang Timur	-	26	29	-	10	11
7. Buay Pemuka Bangsa Raja	-	7	7	-	2	2
8. Madang Suku II	-	18	18	-	5	7
9. Madang Suku III	-	10	15	-	3	3
10. Madang Suku I	-	12	12	-	7	7
11. Belitang Madang Raya	-	15	16	-	10	9
12. Belitang	-	20	21	-	11	10
13. Belitang Jaya	-	11	11	-	2	2
14. Belitang III	-	18	19	-	5	4
15. Belitang II	-	17	19	-	5	6
16. Belitang Mulya	-	11	11	-	3	3
17. Semendawai Suku III	-	18	19	-	6	6
18. Semendawai Timur	-	17	19	-	5	12
19. Cempaka	-	12	12	-	3	3
20. Semendawai Barat	-	11	12	-	6	6
Ogan Komering Ulu Timur	0	282	299	0	111	117

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

	Kecamatan Sub District	SMA Senior High School			SMK Vocational School		
		2011	2014	2018	2011	2014	2018
		(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	(1)						
1.	Martapura	-	5	6	-	5	3
2.	Bunga Mayang	-	-	1	-	1	1
3.	Jayapura	-	2	2	-	-	-
4.	Buay Pemuka Peliung	-	4	4	-	-	-
5.	Buay Madang	-	3	3	-	3	5
6.	Buay Madang Timur	-	5	6	-	4	3
7.	Buay Pemuka Bangsa Raja	-	-	-	-	1	1
8.	Madang Suku II	-	3	4	-	-	-
9.	Madang Suku III	-	2	2	-	-	-
10.	Madang Suku I	-	2	1	-	-	1
11.	Belitang Madang Raya	-	6	5	-	2	4
12.	Belitang	-	7	7	-	7	6
13.	Belitang Jaya	-	1	1	-	-	-
14.	Belitang III	-	1	3	-	2	2
15.	Belitang II	-	3	3	-	-	-
16.	Belitang Mulya	-	-	1	-	-	-
17.	Semendawai Suku III	-	4	5	-	2	4
18.	Semendawai Timur	-	3	8	-	1	1
19.	Cempaka	-	2	2	-	-	-
20.	Semendawai Barat	-	4	4	-	-	-
	Ogan Komering Ulu Timur	0	57	68	0	28	31

Lanjutan Tabel/Continued **Table 4.1.10**

	Kecamatan Sub District	Perguruan Tinggi University		
		2011	2014	2018
	(1)	(14)	(15)	(16)
1.	Martapura	-	-	1
2.	Bunga Mayang	-	-	-
3.	Jayapura	-	-	-
4.	Buay Pemuka Peliung	-	-	-
5.	Buay Madang	-	1	2
6.	Buay Madang Timur	-	-	-
7.	Buay Pemuka Bangsa Raja	-	-	-
8.	Madang Suku II	-	-	-
9.	Madang Suku III	-	-	-
10.	Madang Suku I	-	-	-
11.	Belitang Madang Raya	-	2	2
12.	Belitang	-	2	2
13.	Belitang Jaya	-	-	-
14.	Belitang III	-	-	-
15.	Belitang II	-	-	-
16.	Belitang Mulya	-	-	-
17.	Semendawai Suku III	-	1	-
18.	Semendawai Timur	-	-	-
19.	Cempaka	-	-	-
20.	Semendawai Barat	-	-	-
Ogan Komering Ulu Timur		0	6	7

Catatan/Note: 1 Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this **Table** include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

4.2 KESEHATAN

HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, 2014 dan 2018
Table Number of Villages Having Health Facilities by Regency/Municipality in Ogan Komering Ulu Timur Regency, 2014 dan 2018

Kecamatan Sub District	Rumah Sakit Hospital		Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		Poliklinik Polyclinic	
	2014	2018	2014	2018	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Martapura	1	1	-	-	2	2
Bunga Mayang	-	-	-	-	-	-
Jaya Pura	-	-	-	-	-	-
Buay Pemuka Peliung	-	-	1	-	-	1
Buay Madang	-	-	-	-	-	3
Buay Madang Timur	-	-	1	-	2	1
Buay Pemuka Bangsa Raja	-	-	-	-	-	-
Madang Suku II	-	-	-	-	2	1
Madang Suku III	-	-	-	-	1	-
Madang Suku I	-	-	-	-	-	2
Belitang Madang Raya	2	2	-	-	1	1
Belitang	1	1	1	2	2	6
Belitang Jaya	-	-	-	-	-	-
Belitang III	-	-	-	-	-	-
Belitang II	-	-	-	-	-	-
Belitang Mulya	-	-	-	-	-	2
Semendawai Suku III	-	-	-	-	-	-
Semendawai Timur	-	-	-	-	-	-
Cempaka	-	-	-	-	-	-
Semendawai Barat	-	-	-	-	-	-
Ogan Komering Ulu Timur	4	4	3	2	10	19

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Sub District	Puskesmas Public Health Center		Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		Apotek Pharmacy	
	2014	2018	2014	2018	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Martapura	2	2	2	1	4	2
Bunga Mayang	1	1	2	3	-	1
Jaya Pura	1	1	1	2	-	-
Buay Pemuka Peliung	1	1	5	2	-	-
Buay Madang	1	1	4	3	-	-
Buay Madang Timur	1	2	5	3	2	2
Buay Pemuka Bangsa Raja	1	1	1	-	-	-
Madang Suku II	1	3	3	3	-	-
Madang Suku III	1	1	6	8	-	2
Madang Suku I	1	2	5	6	-	-
Belitang Madang Raya	1	1	1	2	2	2
Belitang	1	1	6	5	6	6
Belitang Jaya	1	1	3	2	-	-
Belitang III	1	1	4	5	-	-
Belitang II	1	2	3	4	1	2
Belitang Mulya	-	2	-	-	-	2
Semendawai Suku III	2	2	2	2	-	-
Semendawai Timur	1	4	2	7	-	-
Cempaka	1	2	3	3	-	-
Semendawai Barat	1	1	-	-	-	2
Ogan Komering Ulu Timur	21	32	58	61	15	21

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur, 2018
Number of Medical Personnel by Sub District in Ogan Komerling Ulu Timur Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Dokter <i>Doctor</i>	Perawat <i>Nurse</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Farmasi <i>Pharmaceutical</i>	Ahli Gizi <i>Nutritionist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Martapura	6	46	87	3	2
Bunga Mayang	1	20	30	0	1
Jaya Pura	2	10	21	1	1
Buay Pemuka Peliung	3	27	50	0	2
Buay Madang	4	41	48	2	2
Buay Madang Timur	3	42	92	2	3
Buay Pemuka Bangsa Raja	2	12	27	1	2
Madang Suku II	2	22	50	1	3
Madang Suku III	4	30	43	0	1
Madang Suku I	2	26	33	0	3
Belintang Madang Raya	1	30	70	1	4
Belintang	4	57	135	2	6
Belintang Jaya	2	16	24	1	0
Belintang III	1	34	71	1	3
Belintang II	2	16	80	0	1
Belintang Mulya	4	34	41	1	4
Semendawai Suku III	2	45	86	2	5
Semendawai Timur	2	20	62	0	0
Cempaka	2	18	32	1	2
Semendawai Barat	1	12	29	0	1
Ogan Komerling Ulu Timur	50	558	1 111	19	46
2017
2016
2015
2014
2013

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur/*Health Service of Ogan Komerling Ulu Timur Regency*

Tabel 4.2.3 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, 2013-2018
Table *Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Sub District in Ogan Komering Ulu Timur Regency, 2013-2018*

Kecamatan Sub District	2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Martapura	-	-	-	-	-	6.69%
Bunga Mayang	-	-	-	-	-	14.6%
Jaya Pura	-	-	-	-	-	9.26%
Buay Pemuka Peliung	-	-	-	-	-	24.55%
Buay Madang	-	-	-	-	-	21.09%
Buay Madang Timur	-	-	-	-	-	14.74%
Buay Pemuka Bangsa Raja	-	-	-	-	-	44.24%
Madang Suku II	-	-	-	-	-	72.54%
Madang Suku III	-	-	-	-	-	27%
Madang Suku I	-	-	-	-	-	9.64%
Belitang Madang Raya	-	-	-	-	-	10.29%
Belitang	-	-	-	-	-	13.1%
Belitang Jaya	-	-	-	-	-	21.23%
Belitang III	-	-	-	-	-	18.6%
Belitang II	-	-	-	-	-	24.8%
Belitang Mulya	-	-	-	-	-	26.48%
Semendawai Suku III	-	-	-	-	-	10.95%
Semendawai Timur	-	-	-	-	-	5.39%
Cempaka	-	-	-	-	-	25.26%
Semendawai Barat	-	-	-	-	-	5.35%
Ogan Komering Ulu Timur						401.06%

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socio Economic Survey

Tabel 4.2.4 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, 2017 dan 2018
Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Sub District in Ogan Komering Ulu Timur Regency, 2017 dan 2018

Kecamatan Sub District	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital		Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin Maternity Hospital		Puskesmas Public Health Center	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Martapura		1		0		0		2
Bunga Mayang		0		0		0		1
Jaya Pura		0		0		0		1
Buay Pemuka Peliung		0		0		0		1
Buay Madang		0		0		0		1
Buay Madang Timur		0		0		1		1
Buay Pemuka Bangsa Raja		0		0		0		1
Madang Suku II		0		0		0		1
Madang Suku III		0		0		0		1
Madang Suku I		0		0		0		1
Belitang Madang Raya		1		0		0		1
Belitang		2		0		1		1
Belitang Jaya		0		0		0		1
Belitang III		0		0		1		1
Belitang II		0		0		0		1
Belitang Mulya		0		0		0		1
Semendawai Suku III		0		0		0		2
Semendawai Timur		0		0		0		1
Cempaka		0		0		0		1
Semendawai Barat		0		0		0		1
Ogan Komering Ulu Timur		4		0		3		22

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.4

Kecamatan Sub District	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center		Posyandu Maternal & Child Health Center		Polindes Village Maternity	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Martapura		6		32		21
Bunga Mayang		0		13		6
Jaya Pura		0		2		7
Buay Pemuka Peliung		1		23		4
Buay Madang		0		44		10
Buay Madang Timur		3		77		18
Buay Pemuka Bangsa Raja		0		18		8
Madang Suku II		0		40		15
Madang Suku III		0		39		7
Madang Suku I		0		13		9
Belitang Madang Raya		1		45		10
Belitang		4		77		13
Belitang Jaya		0		30		13
Belitang III		1		52		11
Belitang II		0		35		14
Belitang Mulya		0		12		9
Semendawai Suku III		0		23		19
Semendawai Timur		0		42		20
Cempaka		0		13		14
Semendawai Barat		0		18		12
Ogan Komering Ulu Timur		16		648		240

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur /Health Service of Ogan Komering Ulu Timur Regency

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA

RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur, 2018
Table *Number of Population by Sub District and Religion in Ogan Komerling Ulu Timur Regency, 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Martapura	44 234	491	237	16
Bunga Mayang	14 580	887	35	152
Jaya Pura	12 895	100	69	112
Buay Pemuka Peliung	33 248	105	950	470
Buay Madang	37 676	1 025	749	70
Buay Madang Timur	114 075	1 497	1 067	1 619
Buay Pemuka Bangsa Raja	14 659	65	0	240
Madang Suku II	37 079	251	160	0
Madang Suku III	13 925	1 569	95	1 997
Madang Suku I	34 459	433	212	0
Belitang Madang Raya	25 311	49	865	0
Belitang	52 109	576	2 101	0
Belitang Jaya	21 327	399	422	0
Belitang III	30 326	678	1 287	1 662
Belitang II	30 889	2 038	1 516	3 271
Belitang Mulya	19 343	127	704	0
Semendawai Suku III	36 223	152	985	0
Semendawai Timur	25 228	350	419	6 086
Cempaka	62 586	14	80	165
Semendawai Barat	21 310	25	0	0
Ogan Komerling Ulu Timur	681 482	10 831	11 953	15 860
2017				
2016				
2015				
2014				

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.1

Kecamatan <i>Sub District</i>	Budha <i>Buddha</i>	Konghucu <i>Confucianism</i>	Lainnya <i>Other</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Martapura	5	0	0	44 983
Bunga Mayang	0	0	0	15 654
Jaya Pura	0	0	0	13 176
Buay Pemuka Peliung	0	0	0	34 773
Buay Madang	0	0	0	39 520
Buay Madang Timur	0	0	0	118 258
Buay Pemuka Bangsa Raja	0	0	0	14 964
Madang Suku II	0	0	0	37 490
Madang Suku III	0	0	0	17 586
Madang Suku I	0	0	0	35 104
Belitang Madang Raya	61	0	0	26 286
Belitang	0	0	0	54 786
Belitang Jaya	0	0	0	22 148
Belitang III	197	0	0	34 150
Belitang II	177	0	0	37 891
Belitang Mulya	36	0	0	20 210
Semendawai Suku III	97	0	0	37 457
Semendawai Timur	0	0	0	32 083
Cempaka	0	0	0	62 845
Semendawai Barat	0	0	0	21 335
Ogan Komering Ulu Timur	573	0	0	720 699
2017
2016
2015
2014

Sumber/Source: Kanwil Kementerian Agama Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur /Religius Affair
Ministry of Ogan Komering Ulu Timur Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, 2018
Number of Worship Facilities by Sub District in Ogan Komering Ulu Timur Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Gereja Protestan <i>Christian Church</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Martapura	67	59	5
Bunga Mayang	29	7	6
Jaya Pura	32	32	4
Buay Pemuka Peliung	51	1	3
Buay Madang	24	9	5
Buay Madang Timur	30	15	8
Buay Pemuka Bangsa Raja	21	12	1
Madang Suku II	30	54	4
Madang Suku III	59	84	10
Madang Suku I	67	45	7
Belitang Madang Raya	48	45	2
Belitang	54	97	7
Belitang Jaya	22	37	5
Belitang III	23	60	5
Belitang II	23	44	11
Belitang Mulya	14	15	3
Semendawai Suku III	61	173	2
Semendawai Timur	54	34	6
Cempaka	23	24	0
Semendawai Barat	50	39	2
Ogan Komering Ulu Timur	782	886	96
2017
2016
2015
2014

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.2

Kecamatan Sub District	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara Vihara	Kelenteng Confucian Temple
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Martapura	1	0	0	0
Bunga Mayang	2	2	0	0
Jaya Pura	1	2	0	0
Buay Pemuka Peliung	4	9	0	0
Buay Madang	5	3	0	0
Buay Madang Timur	6	26	0	0
Buay Pemuka Bangsa Raja	0	3	0	0
Madang Suku II	1	0	0	0
Madang Suku III	2	16	0	0
Madang Suku I	2	0	0	0
Belitang Madang Raya	6	0	1	0
Belitang	6	0	0	0
Belitang Jaya	4	0	0	0
Belitang III	6	11	3	0
Belitang II	8	31	2	0
Belitang Mulya	3	0	1	0
Semendawai Suku III	5	0	1	0
Semendawai Timur	5	19	0	0
Cempaka	1	2	0	0
Semendawai Barat	0	0	0	0
Ogan Komering Ulu Timur	68	124	8	0
2017
2016
2015
2014

Sumber/Source: Kanwil Kementerian Agama Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur /Religius Affair
Ministry of Ogan Komering Ulu Timur Regency

Tabel 4.3.3 Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam¹ Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, 2011, 2014, dan 2018
Number of Villages that Had Natural Disaster¹ in Ogan Komering Ulu Timur Regency, 2011, 2014, and 2018

Kecamatan Sub District	Banjir Flood			Gempa Bumi Earthquake		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Martapura		6	3	-	-	-
Bunga Mayang		7	-	-	-	-
Jaya Pura		-	-	-	-	-
Buay Pemuka Peliung		12	-	-	-	-
Buay Madang		6	2	-	-	-
Buay Madang Timur		21	3	-	-	-
Buay Pemuka Bangsa Raja		6	3	-	-	-
Madang Suku II		9	5	-	-	-
Madang Suku III		3	1	-	-	-
Madang Suku I		4	5	-	-	-
Belitang Madang Raya		-	-	-	-	-
Belitang		12	4	-	-	-
Belitang Jaya		4	-	-	-	-
Belitang III		-	2	-	-	-
Belitang II		1	-	-	-	-
Belitang Mulya		-	-	-	-	-
Semendawai Suku III		12	2	-	-	-
Semendawai Timur		-	3	-	-	-
Cempaka		12	7	-	-	-
Semendawai Barat		11	2	-	-	-
Ogan Komering Ulu Timur		126	42	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Sub District	Tanah Longsor Landslide		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Martapura	-	-	-
Bunga Mayang	-	-	-
Jaya Pura	-	-	-
Buay Pemuka Peliung	-	-	-
Buay Madang	-	-	-
Buay Madang Timur	-	-	-
Buay Pemuka Bangsa Raja	-	-	-
Madang Suku II	-	-	-
Madang Suku III	-	-	-
Madang Suku I	-	-	2
Belitang Madang Raya	-	-	-
Belitang	-	-	-
Belitang Jaya	-	-	-
Belitang III	-	-	-
Belitang II	-	-	-
Belitang Mulya	-	-	-
Semendawai Suku III	-	-	-
Semendawai Timur	-	-	-
Cempaka	-	-	-
Semendawai Barat	-	-	-
Ogan Komering Ulu Timur	-	-	2

Catatan/Note : ¹ Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occurred during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

BAB

Chapter

5



***Pertanian
Agriculture***

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah - pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. **Lahan yang sementara tidak**

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field/Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.
4. **Temporarily unused land** is land that

diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam

is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

7. **Seasonal vegetable and fruit plants**

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the

mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

9. **Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

10. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

***Seasonal fruit plants** are plants which are the Sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*

8. Annual fruit and vegeTable plants

***Annual fruit plants** are plants which are the Sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*

9. ***Annual vegeTable plants** are plants which are the Sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegeTable and more than one year of age.*

10. ***Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

AGRICULTURE

11. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
12. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
13. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
14. **Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
15. **Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenan-nya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam,
11. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
12. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
13. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
14. **Entirely plants harvested/demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauliflower, mustard green, carrots, chineaseradish, and red kidney beans.
15. **Plants harvested several times/undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, eggplant, french beans, cucumber, pumpkin/ chajota, swamp

- melon, semangka, dan blewah. *cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.*
16. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan. *16. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
17. **Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap. *17. Forest area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
18. **Kawasan Hutan Indonesia** ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pepaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK). *18. Indonesian Forest Area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Consensus (TGHK).*
19. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) *19. The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary*

dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

20. **Kawasan Suaka Alam (KSA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

21. **Kawasan Pelestarian Alam (KPA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

22. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

23. **Hutan Konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

24. **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai

Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

20. **Sanctuary Reserve Area** is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

21. **Nature Conservation Area** is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.

22. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*

23. **Conservation Forest** is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.

24. **Protection Forest** is a forest area designated to serve life support

- perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
25. **Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
26. Hutan Konservasi terdiri dari:
Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
Taman Buru (TB) adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
27. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
- system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
25. **Production Forest** is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.
26. Conservation Forest is divided into:
Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.
Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);
Game Hunting Park (TB) is forest area devoted for game hunting recreation.
27. Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

28. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
29. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
30. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
31. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui
28. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
29. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
30. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
31. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various Sources such as natural forest granted to*

kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

cessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.

32. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
32. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
33. **Kayu Lapis** adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
33. ***Plywood*** is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.
34. **Rumah Tangga Perikanan Tangkap** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
34. ***Capture Fishery Household*** is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

AGRICULTURE

35. **Rumah Tangga Perikanan Budidaya** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
35. ***Aquaculture Fishery Household*** is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

<https://okutimurkab.bps.go.id>

5.1 TANAMAN PANGAN

FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur, 2018
Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by Sub District in Ogan Komerling Ulu Timur Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produksi (ton) Production (ton)	Produktivitas (ton/ha) Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Martapura	5.030		
Bunga Mayang	5.354		
Jaya Pura	1.074		
Buay Pemuka Peliung	11.040		
Buay Madang	14.733		
Buay Madang Timur	19.739		
Buay Pemuka Bangsa Raja	10.137		
Madang Suku II	14.368		
Madang Suku III	10.799		
Madang Suku I	1.742		
Belitang Madang Raya	9.423		
Belitang	2.535		
Belitang Jaya	6.226		
Belitang III	12.774		
Belitang II	6.359		
Belitang Mulya	5.927		
Semendawai Suku III	12.793		
Semendawai Timur	8.599		
Cempaka	7.962		
Semendawai Barat	9.789		
Ogan Komerling Ulu Timur	176.401		

Sumber/Source : BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia,
Agriculture Statistic Report of Food Crops

AGRICULTURE

Tabel 5.1.2 Produksi Padi Setara Beras Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (ton), 2018
Table Rice Equivalent Production by Sub District in Ogan Komering Ulu Timur Regency (ton), 2018

Kecamatan Sub District	Produksi Padi (ton GKG) Paddy Production (ton GKG)	Produksi Padi Setara Beras (ton) Rice Equivalent Production (ton)
(1)	(2)	(3)
Martapura		
Bunga Mayang		
Jaya Pura		
Buay Pemuka Peliung		
Buay Madang		
Buay Madang Timur		
Buay Pemuka Bangsa Raja		
Madang Suku II		
Madang Suku III		
Madang Suku I		
Belitang Madang Raya		
Belitang		
Belitang Jaya		
Belitang III		
Belitang II		
Belitang Mulya		
Semendawai Suku III		
Semendawai Timur		
Cempaka		
Semendawai Barat		
Ogan Komering Ulu Timur	618 580	353 393

Sumber/Source : BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel 5.1.3 Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten/Kota Ogan Komering Ulu Timur (ha), 2018
Table *Production of Maize and Soybeans by Sub District in Ogan Komering Ulu Timur Regency (ha), 2018*

Kecamatan Sub District	Produksi Jagung (ton) Production of Maize (ha)	Produksi Kedelai (ton) Production of Soybean (ha)
(1)	(2)	(3)
Martapura	1.795	904
Bunga Mayang	12.659	1.643
Jaya Pura	10.351	1.624
Buay Pemuka Peliung	437	772
Buay Madang	1.869	401
Buay Madang Timur	231	0
Buay Pemuka Bangsa Raja	983	1.212
Madang Suku II	1.865	0
Madang Suku III	10	0
Madang Suku I	77	0
Belitang Madang Raya	201	0
Belitang	49	0
Belitang Jaya	6	0
Belitang III	760	0
Belitang II	368	0
Belitang Mulya	256	0
Semendawai Suku III	92	0
Semendawai Timur	71	0
Cempaka	2.686	340
Semendawai Barat	553	0
Ogan Komering Ulu Timur	35.325	6.896

Sumber/Source : BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

AGRICULTURE

5.2 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten/Kota Ogan Komering Ulu Timur (hektar), 2017 dan 2018
Harvested Area of Vegetables by Kind of Plant by Sub District in Ogan Komering Ulu Timur Regency (hectare), 2017-2018

Kecamatan Sub District	Bawang Merah Shallot		Cabai Chili		Kentang Potato	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Martapura	–	0	14	6	–	0
Bunga Mayang	–	0	18	11	–	0
Jaya Pura	1	0	845	426	–	0
Buay Pemuka Peliung	–	0	60	44	–	0
Buay Madang	–	0	19	11	–	0
Buay Madang Timur	21	6	61	20	–	0
Buay Pemuka Bangsa Raja	–	0	23	11	–	0
Madang Suku II	–	0	3	0	–	0
Madang Suku III	–	0	4	3	–	0
Madang Suku I	–	0	57	42	–	0
Belitang Madang Raya	–	5	34	13	–	0
Belitang	–	0	24	15	–	0
Belitang Jaya	–	0	7	5	–	0
Belitang III	2	6	8	5	–	0
Belitang II	–	0	12	8	–	0
Belitang Mulya	–	0	2	1	–	0
Semendawai Suku III	–	10	15	6	–	0
Semendawai Timur	2	0	10	5	–	0
Cempaka	–	5	29	25	–	0
Semendawai Barat	–	0	19	27	–	0
Ogan Komering Ulu Timur	26	32	1 264	684	–	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5. 2.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kubis		Petsai		Tomat	
	<i>Cabbage</i>		<i>Chinese Cabbage</i>		<i>Tomato</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Martapura	–	0	–	0	17	11
Bunga Mayang	–	0	–	0	14	15
Jaya Pura	–	0	–	0	3	0
Buay Pemuka Peliung	–	0	10	0	–	0
Buay Madang	–	0	–	0	4	3
Buay Madang Timur	–	0	5	0	41	12
Buay Pemuka Bangsa Raja	–	0	–	0	6	0
Madang Suku II	–	0	–	0	–	1
Madang Suku III	–	0	–	0	–	0
Madang Suku I	–	0	–	0	–	0
Belitang Madang Raya	–	0	1	0	1	0
Belitang	–	0	–	0	–	0
Belitang Jaya	–	0	–	0	–	0
Belitang III	–	0	–	0	–	0
Belitang II	–	0	–	0	7	5
Belitang Mulya	–	0	–	0	–	2
Semendawai Suku III	–	0	–	0	3	10
Semendawai Timur	–	0	–	3	10	9
Cempaka	–	0	–	0	–	0
Semendawai Barat	–	0	–	0	8	1
Ogan Komering Ulu Timur	–	0	16	3	114	69

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Sub District	Wortel Carrot		Bawang Daun Onion Leaves		Kacang Panjang Long beans	
	2017 (14)	2018 (15)	2017 (16)	2018 (17)	2017 (18)	2018 (19)
Martapura		0		0		15
Bunga Mayang		0		0		19
Jaya Pura		0		0		3
Buay Pemuka Peliung		0		0		11
Buay Madang		0		0		9
Buay Madang Timur		0		8		40
Buay Pemuka Bangsa Raja		0		0		1
Madang Suku II		0		0		5
Madang Suku III		0		0		5
Madang Suku I		0		0		1
Belitang Madang Raya		0		0		10
Belitang		0		9		31
Belitang Jaya		0		0		0
Belitang III		0		0		3
Belitang II		0		0		14
Belitang Mulya		0		1		6
Semendawai Suku III		0		0		9
Semendawai Timur		0		2		12
Cempaka		0		0		13
Semendawai Barat		0		0		6
Ogan Komering Ulu Timur		0		20		213

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Terong <i>Eggplant</i>		Buncis <i>Bean</i>		Ketimun <i>Cucumber</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Martapura		12		0		13
Bunga Mayang		9		0		13
Jaya Pura		0		2		3
Buay Pemuka Peliung		16		2		12
Buay Madang		12		3		8
Buay Madang Timur		36		4		30
Buay Pemuka Bangsa Raja		1		2		0
Madang Suku II		1		1		3
Madang Suku III		1		0		1
Madang Suku I		0		0		1
Belitang Madang Raya		5		0		0
Belitang		10		0		15
Belitang Jaya		1		0		0
Belitang III		4		0		2
Belitang II		9		3		18
Belitang Mulya		3		0		2
Semendawai Suku III		8		6		9
Semendawai Timur		7		0		4
Cempaka		8		0		7
Semendawai Barat		1		0		0
Ogan Komering Ulu Timur		144		23		141

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Sub District	Labu Siam Chayote		Kangkung Kale		Bayam Spinach	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
Martapura		0		17		14
Bunga Mayang		0		0		0
Jaya Pura		0		6		10
Buay Pemuka Peliung		0		9		10
Buay Madang		0		12		12
Buay Madang Timur		0		43		44
Buay Pemuka Bangsa Raja		0		3		3
Madang Suku II		0		0		9
Madang Suku III		0		0		0
Madang Suku I		0		5		4
Belitang Madang Raya		0		12		14
Belitang		0		33		29
Belitang Jaya		0		3		0
Belitang III		0		1		1
Belitang II		0		5		4
Belitang Mulya		0		3		0
Semendawai Suku III		0		8		8
Semendawai Timur		0		11		12
Cempaka		0		0		0
Semendawai Barat		0		1		0
Ogan Komering Ulu Timur		0		172		174

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia,
Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (Kuintal), 2017 dan 2018
Table *Production of Vegetables by Kind of Plant by Regency in Ogan Komering Ulu Timur Regency (quintal), 2017-2018*

Kecamatan Sub District	Bawang Merah Shallot		Cabai Chili		Kentang Potato	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Martapura		0		688		0
Bunga Mayang		0		2278		0
Jaya Pura		0		22290		0
Buay Pemuka Peliung		0		3210		0
Buay Madang		0		1347		0
Buay Madang Timur		8747		4616		0
Buay Pemuka Bangsa Raja		0		673		0
Madang Suku II		0		0		0
Madang Suku III		0		451		0
Madang Suku I		0		2752		0
Belitang Madang Raya		9245		2025		0
Belitang		0		2148		0
Belitang Jaya		0		968		0
Belitang III		18382		480		0
Belitang II		0		2116		0
Belitang Mulya		0		627		0
Semendawai Suku III		17330		1200		0
Semendawai Timur		0		1599		0
Cempaka		8535		2650		0
Semendawai Barat		0		3820		0
Ogan Komering Ulu Timur		62739		55938		0

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2

Kecamatan Sub District	Kubis Cabbage		Petsai Chinese Cabbage		Tomat Tomato	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Martapura		0		0		2833
Bunga Mayang		0		0		6841
Jaya Pura		0		0		0
Buay Pemuka Peliung		0		0		0
Buay Madang		0		0		1640
Buay Madang Timur		0		0		5962
Buay Pemuka Bangsa Raja		0		0		0
Madang Suku II		0		0		600
Madang Suku III		0		0		0
Madang Suku I		0		0		0
Belitang Madang Raya		0		0		0
Belitang		0		0		0
Belitang Jaya		0		0		0
Belitang III		0		0		0
Belitang II		0		0		3168
Belitang Mulya		0		0		500
Semendawai Suku III		0		0		2781
Semendawai Timur		0		320		5458
Cempaka		0		0		0
Semendawai Barat		0		0		207
Ogan Komering Ulu Timur		0		320		29990

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2

Kecamatan Sub District	Wortel Carrot		Bawang Daun Onion Leaves		Kacang Panjang Long beans	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Martapura		0		0		1964
Bunga Mayang		0		0		3361
Jaya Pura		0		0		460
Buay Pemuka Peliung		0		0		1830
Buay Madang		0		0		1521
Buay Madang Timur		0		304		6514
Buay Pemuka Bangsa Raja		0		0		100
Madang Suku II		0		0		9259
Madang Suku III		0		0		732
Madang Suku I		0		0		200
Belitang Madang Raya		0		0		1290
Belitang		0		1		4892
Belitang Jaya		0		0		0
Belitang III		0		0		310
Belitang II		0		0		3559
Belitang Mulya		0		100		1408
Semendawai Suku III		0		0		1070
Semendawai Timur		0		140		2298
Cempaka		0		0		2235
Semendawai Barat		0		0		1056
Ogan Komering Ulu Timur		0		1544		44059

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2

Kecamatan Sub District	Terong Eggplant		Buncis Bean		Ketimun Cucumber	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Martapura		2377		0		4354
Bunga Mayang		4068		0		4010
Jaya Pura		0		240		300
Buay Pemuka Peliung		4011		200		6806
Buay Madang		2697		470		1567
Buay Madang Timur		11117		897		112901
Buay Pemuka Bangsa Raja		150		200		0
Madang Suku II		750		300		880
Madang Suku III		460		0		220
Madang Suku I		0		0		250
Belitang Madang Raya		930		0		0
Belitang		3640		0		4110
Belitang Jaya		570		0		0
Belitang III		618		0		480
Belitang II		3652		1175		10915
Belitang Mulya		1732		0		1580
Semendawai Suku III		1660		1571		2791
Semendawai Timur		2888		0		1030
Cempaka		3578		0		3042
Semendawai Barat		269		0		0
Ogan Komering Ulu Timur		45167		5053		53626

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Labu Siam <i>Chayote</i>		Kangkung <i>Kale</i>		Bayam <i>Spinach</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
Martapura		0		3462		1725
Bunga Mayang		0		0		0
Jaya Pura		0		1000		680
Buay Pemuka Peliung		0		1728		821
Buay Madang		0		1844		884
Buay Madang Timur		0		10727		5328
Buay Pemuka Bangsa Raja		0		500		260
Madang Suku II		0		0		621
Madang Suku III		0		0		0
Madang Suku I		0		2000		360
Belitang Madang Raya		0		2180		1300
Belitang		0		6262		7302
Belitang Jaya		0		600		0
Belitang III		0		200		100
Belitang II		0		2705		1130
Belitang Mulya		0		1211		0
Semendawai Suku III		0		2186		1071
Semendawai Timur		0		4161		2140
Cempaka		0		0		0
Semendawai Barat		0		182		0
Ogan Komering Ulu Timur		0		40948		23722

Sumber/*Source* : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

AGRICULTURE

Tabel 5.2.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (Ha), 2015-2018
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Ogan Komering Ulu Timur Regency (Ha), 2015-2018

Jenis Tanaman Kind of Plants	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables				
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>				20
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>				32
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>				0
Bayam/ <i>Spinach</i>				174
Buncis/ <i>Green Bean</i>				23
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>				684
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>				49
Cabai/ <i>Chili</i>				0
Jamur/ <i>Mushroom</i>				4001
Kacang Merah/ <i>i</i>				0
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>				213
Kangkung/ <i>Kangkong</i>				172
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>				1
Kentang/ <i>Potato</i>				0
Ketimun/ <i>Cucumber</i>				141
Kubis/ <i>Cabbage</i>				0
Labu Siam/ <i>Chayote</i>				0
Lobak/ <i>Radish</i>				0
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>				320
Terung/ <i>Eggplant</i>				144
Tomat/ <i>Tomato</i>				69
Wortel/ <i>Carrot</i>				0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>				
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>				5
Melon/ <i>Melon</i>				3
Semangka/ <i>Watermelon</i>				176

Sumber/*Source* : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

<https://lokutimurkab.bps.go.id>

AGRICULTURE

Tabel 5.2.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (kuintal), 2015-2018
Table Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Ogan Komering Ulu Timur Regency (quintal), 2015-2018

Jenis Tanaman Kind of Plants	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables				
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>				1544
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>				62739
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>				0
Bayam/ <i>Spinach</i>				23722
Buncis/ <i>Green Bean</i>				5053
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>				55938
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>				10938
Cabai/ <i>Chili</i>				0
Jamur/ <i>Mushroom</i>				402002
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>				0
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>				44059
Kangkung/ <i>Kangkong</i>				40948
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>				150
Kentang/ <i>Potato</i>				0
Ketimun/ <i>Cucumber</i>				53626
Kubis/ <i>Cabbage</i>				0
Labu Siam/ <i>Chayote</i>				0
Lobak/ <i>Radish</i>				0
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>				320
Terung/ <i>Eggplant</i>				45167
Tomat/ <i>Tomato</i>				29990
Wortel/ <i>Carrot</i>				0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>				
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>				1100
Melon/ <i>Melon</i>				1720
Semangka/ <i>Watermelon</i>				44735

Sumber/*Source* : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

<https://lokutimurkab.bps.go.id>

AGRICULTURE

Tabel 5.2.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (m²), 2017 dan 2018
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant by Sub District in Ogan Komering Ulu Timur Regency (m²), 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Martapura	59	1 026	28	1 009
Bunga Mayang	47	103	50	120
Jaya Pura	1 005	1 000	106	100
Buay Pemuka Peliung	–	–	–	–
Buay Madang	30	50	40	60
Buay Madang Timur	35	31	34	37
Buay Pemuka Bangsa Raja	2 000	1 500	1 500	1 000
Madang Suku II	–	–	–	–
Madang Suku III	–	–	–	–
Madang Suku I	80	–	330	–
Belitang Madang Raya	900	300	850	390
Belitang	–	7 501	–	10 002
Belitang Jaya	–	–	–	–
Belitang III	–	20	–	10
Belitang II	1 000	5 500	500	2 500
Belitang Mulya	–	–	–	8
Semendawai Suku III	400	500	300	500
Semendawai Timur	350	250	150	250
Cempaka	40 020	20 000	–	–
Semendawai Barat	–	2	–	2
Ogan Komering Ulu Timur	45 926	37 783	3 888	15 988

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.5*

Kecamatan Sub District	Kencur <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit <i>Turmeric</i>	
	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
Martapura	47	1 020	58	26
Bunga Mayang	44	93	63	121
Jaya Pura	23	15	62	50
Buay Pemuka Peliung	–	–	–	–
Buay Madang	15	20	20	30
Buay Madang Timur	26	20	47	40
Buay Pemuka Bangsa Raja	2 000	2 000	1 000	1 000
Madang Suku II	–	–	–	–
Madang Suku III	–	–	–	–
Madang Suku I	–	–	230	–
Belitang Madang Raya	850	385	1 000	372
Belitang	–	15 000	–	5 001
Belitang Jaya	–	–	–	–
Belitang III	–	20	–	25
Belitang II	2 500	7 500	1 500	4 000
Belitang Mulya	–	–	–	25
Semendawai Suku III	800	800	500	400
Semendawai Timur	300	300	150	200
Cempaka	–	–	55	40
Semendawai Barat	–	2	–	2
Ogan Komering Ulu Timur	6 605	27 175	4 685	11 332

Sumber/*Source* : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

AGRICULTURE

Tabel 5.2.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (kuintal), 2017 dan 2018
Table *Production of Medicinal Plants by Kind of Plant by Sub District in Ogan Komering Ulu Timur Regency (quintal), 2017 and 2018*

Kecamatan Sub District	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Martapura	83	12 190	39	7 943
Bunga Mayang	192	545	210	773
Jaya Pura	293	13 240	824	1 236
Buay Pemuka Peliung	-	-	-	-
Buay Madang	12	20	21	30
Buay Madang Timur	53	302	70	178
Buay Pemuka Bangsa Raja	7850	8 775	9 125	5 080
Madang Suku II	-	-	-	-
Madang Suku III	-	-	-	-
Madang Suku I	42	-	145	-
Belitang Madang Raya	1316	1 300	2 368	1 290
Belitang	-	48 006	-	73 012
Belitang Jaya	-	-	-	-
Belitang III	-	100	-	70
Belitang II	19000	20 000	8 900	17 000
Belitang Mulya	-	-	-	16
Semendawai Suku III	400	700	300	650
Semendawai Timur	3600	3 300	1 800	3 000
Cempaka	121050	12 000	-	-
Semendawai Barat	-	9	-	7
Ogan Komering Ulu Timur	153891	120 487	23 802	110 285

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.6

Kecamatan Sub District	Kencur <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit <i>Turmeric</i>	
	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
Martapura	83	8 101	107	157
Bunga Mayang	115	368	175	711
Jaya Pura	110	187	297	670
Buay Pemuka Peliung	–	–	–	–
Buay Madang	6	15	12	25
Buay Madang Timur	46	118	88	320
Buay Pemuka Bangsa Raja	4 925	9 600	2 350	4 740
Madang Suku II	–	–	–	–
Madang Suku III	–	–	–	–
Madang Suku I	–	–	166	–
Belitang Madang Raya	1 452	1 290	2 014	1 338
Belitang	–	120 000	–	40 005
Belitang Jaya	–	–	–	–
Belitang III	–	80	–	100
Belitang II	29 500	28 000	19 000	16 000
Belitang Mulya	–	–	–	100
Semendawai Suku III	800	1 000	500	600
Semendawai Timur	900	1 225	1 400	1 800
Cempaka	–	–	60	80
Semendawai Barat	–	7	–	8
Ogan Komering Ulu Timur	37 937	169 991	26 169	66 654

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia,
Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (Ha), 2015-2018
Table 5.2.7 Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Ogan Komering Ulu Timur Regency (Ha), 2015-2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/Calamus	2	–
Jahe/ Ginger	45 926	37 783
Kapulaga/ Java Cardamon	–	–
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crispera	200	10 504
Kencur/ East Indian Galangal	6 605	27 175
Kunyit/ Turmeric	4 685	11 332
Laos/Lengkuas/ Galanga	3 888	15 988
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	525	7 500
Lidah Buaya/ Oliviera	25	2 525
Mahkota Dewa/ God's Crown	200	3 110
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	335	5 774
Sambiloto/ King of Bitter	525	5 228
Temuireng/ Black Turmeric	52	4 500
Temukunci/ Chinese Keys	–	4 500
Temulawak/ Java Turmeric	1 505	5 555

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia,
Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.8 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (kuintal), 2015-2018
Table *Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Ogan Komering Ulu Timur Regency (quintal), 2015-2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/Calamus	8	–
Jahe/ Ginger	153 891	120 487
Kapulaga/ Java Cardamon	–	–
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crispata	100	60 504
Kencur/ East Indian Galangal	37 937	169 991
Kunyit/ Turmeric	26 169	66 654
Laos/Lengkuas/ Galanga	23 802	110 285
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	4 350	38 500
Lidah Buaya/ Oliviera	120	45 120
Mahkota Dewa/ God's Crown	13 340	315 545
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	8 525	354 577
Sambiloto/ King of Bitter	1 700	30 289
Temuireng/ Black Turmeric	458	25 000
Temukunci/ Chinese Keys	–	25 500
Temulawak/ Java Turmeric	2 550	31 541

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia,
Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

AGRICULTURE

Tabel 5.2.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (hektar), 2017 dan 2018
Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant by Sub District in Ogan Komering Ulu Timur Regency (hectare), 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Anggrek Orchid		Krisan Chrysantemum	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Martapura	9	6	-	-
Bunga Mayang	-	-	-	-
Jaya Pura	-	-	-	-
Buay Pemuka Peliung	-	-	-	-
Buay Madang	-	-	-	-
Buay Madang Timur	-	-	-	-
Buay Pemuka Bangsa Raja	-	-	-	-
Madang Suku II	-	-	-	-
Madang Suku III	-	-	-	-
Madang Suku I	-	-	-	-
Belitang Madang Raya	-	-	-	-
Belitang	-	5	-	-
Belitang Jaya	-	-	-	-
Belitang III	-	-	-	-
Belitang II	-	-	-	-
Belitang Mulya	-	-	-	-
Semendawai Suku III	-	-	-	-
Semendawai Timur	-	-	-	-
Cempaka	-	-	-	-
Semendawai Barat	-	-	-	-
Ogan Komering Ulu Timur	9	11	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.9*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Mawar <i>Rose</i>		Sedap Malam <i>Tuberose</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Martapura	9	5	-	-
Bunga Mayang	-	-	-	-
Jaya Pura	-	-	-	-
Buay Pemuka Peliung	-	-	-	-
Buay Madang	-	-	-	-
Buay Madang Timur	-	-	-	-
Buay Pemuka Bangsa Raja	-	-	-	-
Madang Suku II	-	-	-	-
Madang Suku III	-	-	-	-
Madang Suku I	-	-	-	-
Belitang Madang Raya	-	-	-	-
Belitang	-	24	-	-
Belitang Jaya	-	-	-	-
Belitang III	-	-	-	-
Belitang II	-	-	-	-
Belitang Mulya	-	-	-	-
Semendawai Suku III	-	-	-	-
Semendawai Timur	-	-	-	-
Cempaka	-	-	-	-
Semendawai Barat	-	-	-	-
Ogan Komering Ulu Timur	9	29	-	-

Sumber/*Source* : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TF*

AGRICULTURE

Tabel 5.2.10 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (kuintal), 2017 dan 2018
Production of Ornamental Plants by Kind of Plant by Sub District in Ogan Komering Ulu Timur Regency (quintal), 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Anggrek Orchid		Krisan Chrysantemum	
	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
Martapura	25	10	-	-
Bunga Mayang	-	-	-	-
Jaya Pura	-	-	-	-
Buay Pemuka Peliung	-	-	-	-
Buay Madang	-	-	-	-
Buay Madang Timur	-	-	-	-
Buay Pemuka Bangsa Raja	-	-	-	-
Madang Suku II	-	-	-	-
Madang Suku III	-	-	-	-
Madang Suku I	-	-	-	-
Belitang Madang Raya	-	-	-	-
Belitang	-	50	-	-
Belitang Jaya	-	-	-	-
Belitang III	-	-	-	-
Belitang II	-	-	-	-
Belitang Mulya	-	-	-	-
Semendawai Suku III	-	-	-	-
Semendawai Timur	-	-	-	-
Cempaka	-	-	-	-
Semendawai Barat	-	-	-	-
Ogan Komering Ulu Timur	25	60	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.10*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Mawar <i>Rose</i>		Sedap Malam <i>Tuberose</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Martapura	20	57	-	-
Bunga Mayang	-	-	-	-
Jaya Pura	-	-	-	-
Buay Pemuka Peliung	-	-	-	-
Buay Madang	-	-	-	-
Buay Madang Timur	-	-	-	-
Buay Pemuka Bangsa Raja	-	-	-	-
Madang Suku II	-	-	-	-
Madang Suku III	-	-	-	-
Madang Suku I	-	-	-	-
Belitang Madang Raya	-	-	-	-
Belitang	-	253	-	-
Belitang Jaya	-	-	-	-
Belitang III	-	-	-	-
Belitang II	-	-	-	-
Belitang Mulya	-	-	-	-
Semendawai Suku III	-	-	-	-
Semendawai Timur	-	-	-	-
Cempaka	-	-	-	-
Semendawai Barat	-	-	-	-
Ogan Komering Ulu Timur	20	310	-	-

Sumber/*Source* : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TF*

AGRICULTURE

Tabel 5.2.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (Ha), 2015-2018
Table *Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Ogan Komering Ulu Timur Regency (Ha), 2015-2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ Adenium obesum	107
Aglonema/ Chinese evergreens	–
Anggrek/ Orchid	11
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	8
Anthurium Daun/ Laceleaf	475
Anyelir/ Carnation	3
Caladium/ Heart of Jesus	–
Cordyline/ Cordyline	–
Diffenbachia/ Dumb canes	–
Dracaena/ Dracaena	–
Euphorbia/ Spurges	586
Gladiol/ Gladiol	–
Herbras/ Gerbera	–
Krisan/ Chrysantemum	–
Mawar/ Rose	29
Melati/ Jasmine	24
Monstera/ Swiss cheese plant	–
Pakis/ Fern	–
Palem/ Palm	26
Pedang-pedangan/ Sansevieria	–
Pisang–pisangan/ Heliconia	–
Philodendron/ Philodendron	–
Sedap Malam/ Tuberose	–
Soka/ Ixora	150

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TF

Tabel 5.2.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (kuintal), 2015-2018
Table *Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Ogan Komering Ulu Timur Regency (quintal), 2015-2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ Adenium obesum	-	-	-	2 015
Aglaonema/ Chinese evergreens	-	-	-	-
Anggrek/ Orchid	-	-	25	60
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	-	-	-	90
Anthurium Daun/ Laceleaf	-	-	-	11 250
Anyelir/ Carnation	-	-	6	32
Caladium/ Heart of Jesus	-	-	-	-
Cordyline/ Cordyline	-	-	-	-
Diffenbachia/ Dumb canes	-	-	-	-
Dracaena/ Dracaena	-	-	-	-
Euphorbia/ Spurges	-	-	-	5 860
Gladiol/ Gladiol	-	-	-	-
Herbras/ Gerbera	-	-	-	-
Krisan/ Chrysantemum	-	-	-	-
Mawar/ Rose	-	-	20	310
Melati/ Jasmine	-	-	68	154
Monstera/ Swiss cheese plant	-	-	-	-
Pakis/ Fern	-	-	-	-
Palem/ Palm	-	-	27	133
Pedang-pedangan/ Sansevieria	-	-	-	-
Pisang-pisangan/ Heliconia	-	-	-	-
Philodendron/ Philodendron	-	-	-	-
Sedap Malam/ Tuberose	-	-	-	-
Soka/ Ixora	-	-	-	5 500

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TF

Tabel 5.2.13 Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman dan Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (Kuintal), 2017 dan 2018
Production of Fruits by Kind of Plant and Sub District in Ogan Komering Ulu Timur Regency (Quintal), 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Mangga Mango		Durian Durian		Jeruk Orange	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Martapura	440	3 003	112	800	182	1 068
Bunga Mayang	94	160	93	592	42	146
Jaya Pura	–	–	1 570	1 756	7 043	13 833
Buay Pemuka Peliung	30	101	236	206	53	371
Buay Madang	5 570	1 806	1 022	123	300	60
Buay Madang Timur	446	4 979	173	90	8	67
Buay Pemuka Bangsa Raja	914	–	118	2 735	873	4 212
Madang Suku II	230	2 300	330	3 910	–	–
Madang Suku III	–	2 246	1 250	1 365	–	2
Madang Suku I	5 350	20 995	995	1 808	1 486	482
Belitang Madang Raya	665	1 610	15	157	125	74
Belitang	680	5 400	30	55	–	–
Belitang Jaya	447	182	9	–	100	–
Belitang III	–	480	3	10	7	72
Belitang II	–	–	–	–	–	–
Belitang Mulya	1 440	2 622	76	90	–	–
Semendawai Suku III	1 460	1 632	75	499	94	91
Semendawai Timur	–	1 485	100	76	–	–
Cempaka	–	–	16 110	21 468	8 130	13 300
Semendawai Barat	–	114	3 660	4 411	568	6 500
Ogan Komering Ulu Timur	17 766	49 115	25 977	40 151	19 011	40 278

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.13

Kecamatan Sub District	Pisang Banana		Pepaya Papaya		Salak Salacca	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Martapura	468	2 396	2 877	7 736	–	–
Bunga Mayang	927	1 832	347	1 885	4	4
Jaya Pura	75 461	82 937	26	242	–	–
Buay Pemuka Peliung	50	530	112	1 016	–	–
Buay Madang	4 502	8 941	108	126	–	–
Buay Madang Timur	238	7 585	38	881	–	–
Buay Pemuka Bangsa Raja	1 808	5 242	229	475	75	3
Madang Suku II	3 510	8 765	390	1 160	36	4
Madang Suku III	2 738	7 622	–	218	71	32
Madang Suku I	31 041	3 225	364	212	–	–
Belitang Madang Raya	4 977	2 683	244	1 191	–	–
Belitang	146	172	92	184	9	25
Belitang Jaya	90	72	763	279	5	12
Belitang III	28	28	23	54	31	59
Belitang II	1 254	3 500	326	930	800	2 600
Belitang Mulya	45	292	60	138	54	55
Semendawai Suku III	656	5 832	1 266	1 329	27	–
Semendawai Timur	29 000	49 180	1 273	1 545	–	–
Cempaka	338 541	974 345	58 999	57 204	–	–
Semendawai Barat	22 995	737 718	1 582	5 527	–	–
Ogan Komering Ulu Timur	518 475	1 902 897	69 119	82 332	1 112	2 794

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.13

Kecamatan Sub District	Alpukat Avocadoes		Rambutan Rambootans		Duku/Langsar Lanzons	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Martapura		90		101.743		62.395
Bunga Mayang		46		51		78
Jaya Pura		0		7.012		7.318
Buay Pemuka Peliung		0		100		0
Buay Madang		0		105		394
Buay Madang Timur		0		256		0
Buay Pemuka Bangsa Raja		9		300		17.16
Madang Suku II		4		603		1
Madang Suku III		0		601		831.117
Madang Suku I		0		710		1.44
Belitang Madang Raya		41		908		14
Belitang		85		978		2
Belitang Jaya		87		35		0
Belitang III		20		45		65
Belitang II		0		0		0
Belitang Mulya		0		1400		177.362
Semendawai Suku III		19		739		125
Semendawai Timur		55		0		0
Cempaka		0		0		103.187
Semendawai Barat		0		0		24.516
Ogan Komering Ulu Timur		456		6939.755		1903.495

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.13

Kecamatan Sub District	Jambu Biji Guava		Jambu Air Watery Rose Apples		Sawo Sapodillas	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Martapura		687		582		501
Bunga Mayang		36		31		37
Jaya Pura		0		0		0
Buay Pemuka Peliung		0		0		27
Buay Madang		7		226		0
Buay Madang Timur		185		126		44
Buay Pemuka Bangsa Raja		18		128		107
Madang Suku II		2		10		0
Madang Suku III		7		92		130
Madang Suku I		0		0		3044
Belitang Madang Raya		362		1003		591
Belitang		709		258		787
Belitang Jaya		7		31		88
Belitang III		59		11		61
Belitang II		0		0		0
Belitang Mulya		104		204		288
Semendawai Suku III		372		451		800
Semendawai Timur		300		221		1450
Cempaka		955.105		0		390
Semendawai Barat		17		0		394.54
Ogan Komering Ulu Timur		3827.105		33.74		8739.5

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.13

Kecamatan Sub District	Nanas Pineapple		Buah-buahan lainnya Other Fruits	
	2017 (20)	2018 (21)	2017 (22)	2018 (23)
Martapura		9		
Bunga Mayang		5		
Jaya Pura		0		
Buay Pemuka Peliung		0		
Buay Madang		0		
Buay Madang Timur		0		
Buay Pemuka Bangsa Raja		12		
Madang Suku II		53		
Madang Suku III		0		
Madang Suku I		0		
Belitang Madang Raya		0		
Belitang		9		
Belitang Jaya		15		
Belitang III		0		
Belitang II		0		
Belitang Mulya		0		
Semendawai Suku III		25		
Semendawai Timur		35		
Cempaka		0		
Semendawai Barat		0		
Ogan Komering Ulu Timur		163		

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia,
Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel 5.2.14 Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (Kuintal), 2015-2018
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plantin Ogan Komering Ulu Timur Regency (Quintal), 2015-2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/ Fruits				
Alpukat/ Avocado			240	529
Anggur/ Grape			–	0
Apel/ Apple			–	0
Belimbing/ Star Fruit			934	1 403
Duku/Langsar/Kokosan/ Duku			10 660	77 017
Durian/ Durian			25 977	40 151
Jambu Air/ Rose Apple			867	3 198
Jambu Biji/ Guava			3 412	6 048
Jeruk Besar/ Pomelo			141	78
Jeruk Siam/Kepron/ Tangerine/Orange			19 011	40 278
Jeruk/ Orange (Tangerine + Pomelo)			19 152	40 356
Mangga/ Mango			17 766	49 115
Manggis/ Mangosteen			1 663	3 538
Markisa/ Marquisa			12	9
Nangka/Cempedak/ Jack Fruit			20 441	29 654
Nenas/ Pineapple			178	192
Pepaya/ Papaya			69 119	82 332
Pisang/ Banana			518 475	1 902 897
Rambutan/ Rambutan			11 750	11 871
Salak/ Salacca			1 112	2 794
Sawo/Sapodilla/ Star Apple			5 010	9 335
Sirsak/ Soursop			578	940
Sukun/ Bread Fruit			1 558	3 959

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.14

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables				
Jengkol/ Jengkol			4 200	6 314
Melinjo/ Melinjo			2 348	1 599
Petai/ Twisted Cluster Bean			2 643	3 546

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia,
Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

<https://lokutimurkab.bps.go.id>

5.3 PERKEBUNAN

ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (hektar), 2017 dan 2018
Planted Area of Estate Crops by Regency and Type of Crops in Ogan Komering Ulu Timur Regency (hectare), 2017 dan 2018

Kecamatan Sub District	Kelapa Sawit Oil Palm		Kelapa Coconut		Karet Rubber	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Martapura		64.32		78.88		955.11
Bunga Mayang		12		43		97
Jaya Pura		330.22		41.02		747.7
Buay Pemuka Peliung		104.51		191.06		1991.49
Buay Madang		79.3		227.5		2068.5
Buay Madang Timur		573.81		313.23		2020.5
Buay Pemuka Bangsa Raja		276		35.64		1815.81
Madang Suku II		450		115		4300
Madang Suku III		0		145.25		12439
Madang Suku I		0		144		5150
Belitang Madang Raya		73		32		3631
Belitang		1.5		23		321
Belitang Jaya		2286.05		128.29		5437.35
Belitang III		60.50		9.25		5336
Belitang II		55		29		10060
Belitang Mulya		30.03		39.31		1149
Semendawai Suku III		60.75		65.50		3062.6
Semendawai Timur		10		15		9000
Cempaka		572		5		4367
Semendawai Barat		504		169.5		3143
Ogan Komering Ulu Timur		5662.05		1854.43		77192.06

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1

Kecamatan Sub District	Kopi Coffee		Kakao Cocoa		Tebu Sugar Cane	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Martapura		7.7		60.85		
Bunga Mayang		3		6		
Jaya Pura		417.52		248.75		
Buay Pemuka Peliung		6.06		22.10		
Buay Madang		0		0		
Buay Madang Timur		0		104.82		
Buay Pemuka Bangsa Raja		0		0		
Madang Suku II		2		5		
Madang Suku III		0		8		
Madang Suku I		12.80		32.60		
Belitang Madang Raya		12		0		
Belitang		0		36		
Belitang Jaya		3		7		
Belitang III		2.25		2.88		
Belitang II		11		7		
Belitang Mulya		0		30		
Semendawai Suku III		3.25		29.25		
Semendawai Timur		0		4		
Cempaka		0		13		
Semendawai Barat		2		15		
Ogan Komering Ulu Timur		482.58		650.31		

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1

Kecamatan Sub District	Teh Tea		Tembakau Tobacco		Lada Pepper	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Martapura			0
Bunga Mayang			2
Jaya Pura			1986.33
Buay Pemuka Peliung			3.36
Buay Madang			0
Buay Madang Timur			0
Buay Pemuka Bangsa Raja			0
Madang Suku II			0
Madang Suku III			0
Madang Suku I			0
Belitang Madang Raya			0
Belitang			0
Belitang Jaya			4
Belitang III			0.5
Belitang II			6
Belitang Mulya			0
Semendawai Suku III			0
Semendawai Timur			1
Cempaka			0
Semendawai Barat			0
Ogan Komering Ulu Timur			2004.19

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur /Estate Service of Ogan Komering Ulu Timur Regency

Tabel 5.3.2 Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (ton), 2017 dan 2018
Table *Production of Estate by Sub District and Kind of Crops in Ogan Komering Ulu Timur Regency (tons), 2017 and 2018*

Kecamatan Sub District	Kelapa Sawit Oil Palm		Kelapa Coconut		Karet Rubber	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Martapura		59.584		74.589		511.34923
Bunga Mayang		10.8		89.64		2.91
Jaya Pura		170.68		38.23		345.069
Buay Pemuka Peliung		183.05		184.410		531.28
Buay Madang		106.477		272.943		601.011
Buay Madang Timur		820.929		90.876		724.550
Buay Pemuka Bangsa Raja		230		42.22		592.48
Madang Suku II		1007.4		0.093		2793.12
Madang Suku III		0		45		1269.6
Madang Suku I		0		170.4		4635
Belitang Madang Raya		4.28		1.35		829.656
Belitang		9.2		0.45		288.9
Belitang Jaya		5168.075		124.087		4878.644
Belitang III		376.05		5.1665		2.48753
Belitang II		83.477		23.78		914.083
Belitang Mulya		41.22		32.455		789.1
Semendawai Suku III		66.05		42.013		280.7
Semendawai Timur		25		11.25		1260
Cempaka		3.575		3.606		709.07
Semendawai Barat		232		168		1103.4
Ogan Komering Ulu Timur		8589.0978		1430.0285		23062.410

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2

Kecamatan Sub District	Kopi Coffee		Kakao Cocoa		Tebu Sugar Cane	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Martapura		7.546		43.771		...
Bunga Mayang		999.08		65.45		...
Jaya Pura		1006.149		157.13		...
Buay Pemuka Peliung		8.01		12.32		...
Buay Madang		0		0.87474		...
Buay Madang Timur		0		41.265		...
Buay Pemuka Bangsa Raja		0		0		...
Madang Suku II		1.2		2.07		...
Madang Suku III		0		0.6		...
Madang Suku I		8.192		26.08		...
Belitang Madang Raya		0		0		...
Belitang		0		14.4		...
Belitang Jaya		2.58		3.584		...
Belitang III		0.18		0.27		...
Belitang II		9.9		4.55		...
Belitang Mulya		0		10.5		...
Semendawai Suku III		0		9.2		...
Semendawai Timur		0		4		...
Cempaka		0		8.1		...
Semendawai Barat		0		0		...
Ogan Komering Ulu Timur		2042.837		404.10174		...

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2

Kecamatan Sub District	Teh Tea		Tembakau Tobacco		Lada Pepper	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Martapura			0
Bunga Mayang			375.31
Jaya Pura			2591.135
Buay Pemuka Peliung			6.413
Buay Madang			0
Buay Madang Timur			0
Buay Pemuka Bangsa Raja			0
Madang Suku II			0
Madang Suku III			0
Madang Suku I			0
Belitang Madang Raya			0
Belitang			0
Belitang Jaya			3.67236
Belitang III			0.0012
Belitang II			5.56
Belitang Mulya			0
Semendawai Suku III			0
Semendawai Timur			0.2
Cempaka			0
Semendawai Barat			0
Ogan Komering Ulu Timur			2982.2918

Catatan/Note : * Satuan dalam TBS, bukan CPO/ Unit in FFB, not CPO

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur /Estate Service of Ogan Komering Ulu Timur Regency

BAB

Chapter

6

Pertambangan dan Energi
Mining and Energy

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 197 Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasaindustri dan pekerjaan perakitan.

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 197 Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan Jumlah pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
7. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit
4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
7. **Customers** are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water

yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

supply from water supply establishment.

8. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
8. **Distributed water** is the volume of water supply from water supply establishment.

<https://okutimurkab.bps.go.id>

Tabel 6.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, 2014-2018
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Sub District in Ogan Komering Ulu Timur Regency, 2014-2018

Tahun Year	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2014	60,555,450	130,063,678	88,660,640	117,057	37,255,143
2015	64,217,750	136,834,151	98,672,631	123,151	35,747,737
2016	67,400,050	144,131,407	107,246,630	129,718	34,589,156
2017	72,565,400	140,965,256	111,215,830	126,869	29,111,173
2018	77,568,050	166,216,344	117,842,211	149,595	33,747,548
Ogan Komering Ulu Timur	342,306,700	718,210,836	523,637,942	646,390	170,450,757

Sumber/Source: PT PLN Wilayah IV Cabang Lahat Ranting Martapura/PT PLN Domain IV Substation Lahat Branch Martapura

Tabel 6.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur , 2014-2018
Table Number of Electricity Customers by Sub District in Ogan Komerling Ulu Timur Regency, 2014-2018

Kecamatan Sub District	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Martapura	10 457	12 285	1 467	9 262	8 926
Bunga Mayang	1 907	2 647	195	1 751	1 813
Jaya Pura	2 062	2 316	284	1 625	1 733
Buay Pemuka Peliung	6 382	6 552	438	5 768	5 822
Buay Madang	7 422	10 825	620	2 021	7 337
Buay Madang Timur	9 966	9 035	451	9 625	9 719
Buay Pemuka Bangsa Raja	1 441	2 450	35	1 102	1 096
Madang Suku II	5 067	5 639	266	4 451	4 539
Madang Suku III	0	230	36	266	274
Madang Suku I	6 588	8 048	604	6 072	6 205
Belitang Madang Raya	2 982	1 576	23	1 460	1 503
Belitang	1 277	409	0	954	983
Belitang Jaya	0	0	0	0	0
Belitang III	0	0	0	0	0
Belitang II	0	0	0	0	0
Belitang Mulya	0	0	0	0	0
Semendawai Suku III	56	2 148	173	1 379	1 454
Semendawai Timur	0	0	0	0	0
Cempaka	0	0	0	0	0
Semendawai Barat	0	0	0	0	0
Ogan Komerling Ulu Timur	55 607	64 160	4 592	45 736	51 404

Sumber/Source: PT PLN Wilayah IV Cabang Lahat Ranting Martapura/PT PLN Domain IV Substation Lahat Branch Martapura

Tabel 6.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, 2018
Table Number of Customers and Distributed Clean Water by Type of Customers in Ogan Komering Ulu Timur Regency, 2018

Pelanggan Customers	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/Social	65	192 593.00	702 964 450
Rumah Tangga/Household	4 324	1 006 275.00	3672 903 750
Instansi Pemerintah Government Institution	0	0.00	0
Niaga/Trade	0	0.00	0
Industri/Industry	0	0.00	0
Khusus/Exclusive	97	199 432.00	727 926 800
Jumlah/Total	4 486	1 398 300.00	5103 795 000

Sumber/Source: Survei Tahunan Perusahaan Air Bersih/Annual Water Company Survey

<https://lokutimurkab.go.id>

Tabel 6.4 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten OKU Timur, 2018
Table *Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in OKU Timur Regency, 2018*

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Perseroan Terbatas (PT)	58	4 691	...
CV / Firma	6	66	...
Koperasi	4	54	...
Perusahaan Dagang	1	77	...
Lainnya	18	468	...
Jumlah/Total	87	5 356	...

Sumber/*Source*: Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan (Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. OKU Timur) / Annual Manufacturing Establishment Survey

Tabel 6.5 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten OKU Timur, 2014–2018
Table Number of Establishments by Type of Business Entity in OKU Timur Regency, 2014–2018

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas (PT)	...	59	146	43	64
CV / Firma	...	118	151	97	73
Koperasi	...	15	14	11	...
Perusahaan Dagang	...	716	792	736	952
Lainnya	...	38	47	26	17
Jumlah/Total	...	946	1150	913	1106

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

<https://lokutimurkab.go.id>

Tabel 6.6 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten OKU Timur, 2018
Table Number of Merchants by Subdistrict in OKU Timur Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Pedagang Besar <i>Wholesaler</i>	Pedagang Menengah <i>Medium Trader</i>	Pedagang Kecil <i>Small Trader</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Martapura	420	305	3 000
Bunga Mayang
Jaya Pura
Buay Pemuka Peliung	6	121	653
Buay Madang	16	132	716
Buay Madang Timur	48	19	520
Buay Pemuka Bangsa Raja
Madang Suku II	0	35	245
Madang Suku III
Madang Suku I
Belintang Madang Raya
Belintang
Belintang Jaya	0	22	206
Belintang III
Belintang II
Belintang Mulya	0	91	520
Semendawai Suku III	33	143	465
Semendawai Timur
Cempaka
Semendawai Barat
Ogan Komering Ulu Timur	523	868	6 325

Sumber: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten OKU Timur

Tabel 6.7 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten OKU Timur, 2018
Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in OKU Timur Regency, 2018

Kecamatan Sub District	KUD	KPR	KOPKAR	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Martapura	2	9	2	29	42
Bunga Mayang	3	6	-	2	11
Jaya Pura	1	5	1	2	9
Buay Pemuka	4	6	-	5	15
Buay Madang	5	8	-	34	47
Buay Madang Timur	5	18	1	27	51
Buay Pemuka	1	-	-	3	4
Bangsa Raja	3	5	-	10	18
Madang Suku II	7	4	-	8	19
Madang Suku III	7	4	-	7	18
Belitang Madang	2	9	-	7	18
Raya	4	28	5	22	59
Belitang Jaya	4	6	-	5	15
Belitang III	2	7	-	11	20
Belitang II	2	5	-	4	11
Belitang Mulya	5	4	-	8	17
Semendawai Suku III	7	6	-	7	20
Semendawai Timur	7	5	-	8	20
Cempaka	3	-	1	8	12
Semendawai Barat	1	1	-	3	5
Ogan Komering Ulu Timur	523	868	6	325	

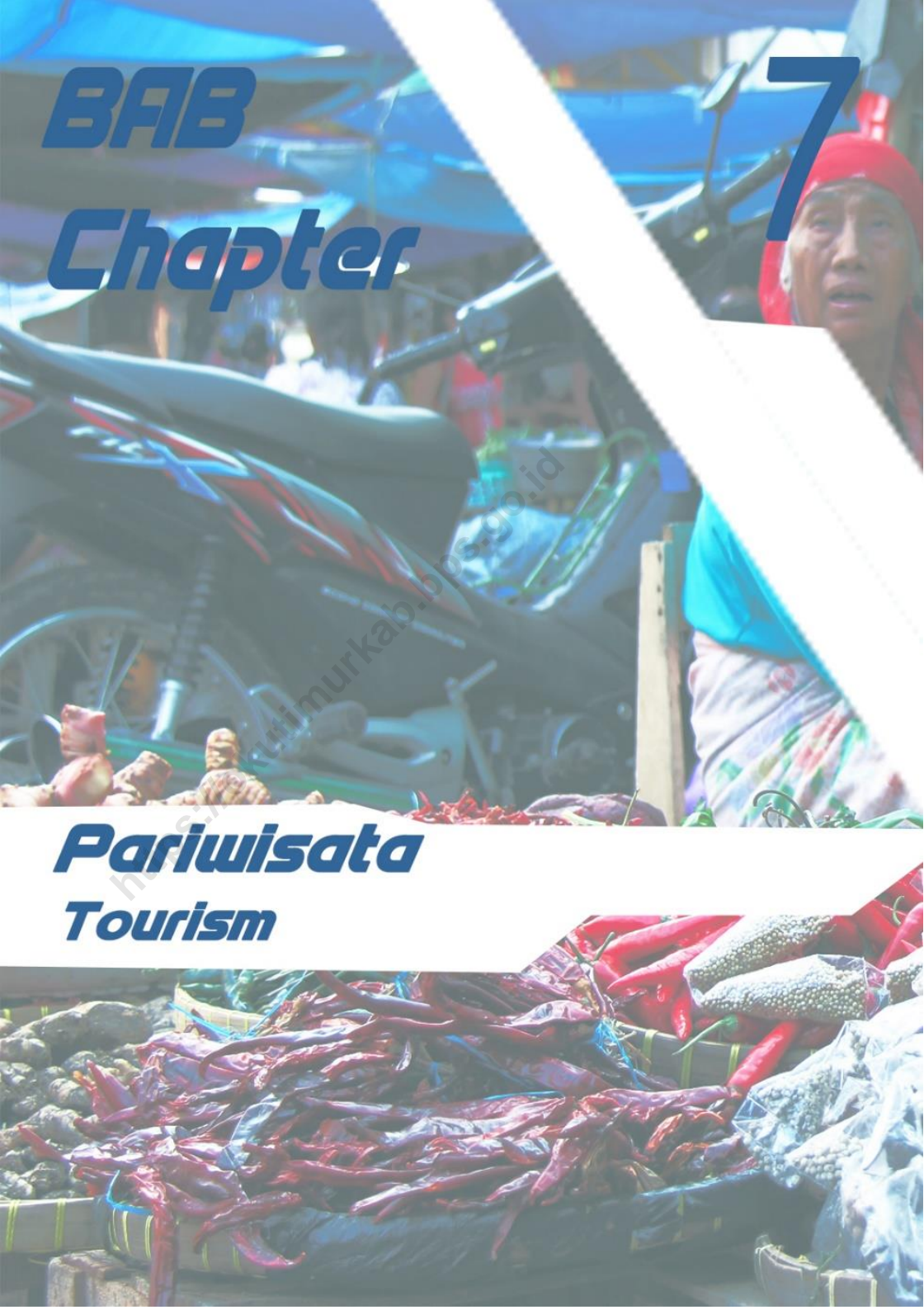
Sumber: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten OKU Timur

BAB

Chapter

7

Pariwisata
Tourism



PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
3. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.
2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
3. **The business of providing accommodation** is a business that

penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, villa, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.

- Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
- Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
- Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase *Jumlah* malam kamar yang dihuni terhadap *Jumlah* malam kamar yang tersedia.
- Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah *Jumlah* malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan *Jumlah* tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya

provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.

- Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
- Star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.
- Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
- Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation

Tabel 7.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, 2015-2018
Number of Restaurants by Sub District in Ogan Komering Ulu Timur Regency, 2015-2018

Kecamatan Sub District	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Martapura			10	10
Bunga Mayang			-	-
Jaya Pura			-	-
Buay Pemuka Peliung			-	-
Buay Madang			6	6
Buay Madang Timur			-	-
Buay Pemuka Bangsa Raja			-	-
Madang Suku II			-	-
Madang Suku III			-	-
Madang Suku I			-	-
Belitang Madang Raya			-	-
Belitang			8	8
Belitang Jaya			-	-
Belitang III			-	-
Belitang II			-	-
Belitang Mulya			-	-
Semendawai Suku III			1	1
Semendawai Timur			-	-
Cempaka			1	1
Semendawai Barat			-	-
Ogan Komering Ulu Timur			26	26

Sumber/Source: Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur/Youth Sports and Tourism Agency of Ogan Komering Ulu Timur Regency

Tabel 7.2 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten OKU Timur, 2017-2018
Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in OKU Timur Regency, 2017-2018

Kecamatan Sub District	Hotel Hotels		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Martapura	4	4	101	121	189	179
Bunga Mayang	-	-	-	-	-	-
Jaya Pura	-	-	-	-	-	-
Buay Pemuka Peliung	-	-	-	-	-	-
Buay Madang	-	-	-	-	-	-
Buay Madang Timur	-	-	-	-	-	-
Buay Pemuka Bangsa Raja	-	-	-	-	-	-
Madang Suku II	-	-	-	-	-	-
Madang Suku III	-	-	-	-	-	-
Madang Suku I	-	-	-	-	-	-
Belitang Madang Raya	-	1	-	30	-	92
Belitang	4	6	94	137	188	245
Belitang Jaya	-	-	-	-	-	-
Belitang III	-	-	-	-	-	-
Belitang II	-	-	-	-	-	-
Belitang Mulya	-	1	-	10	-	20
Semendawai Suku III	-	-	-	-	-	-
Semendawai Timur	-	-	-	-	-	-
Cempaka	-	-	-	-	-	-
Semendawai Barat	-	-	-	-	-	-
Ogan Komering Ulu Timur	8	12	195	298	377	536

Sumber/Source : Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur/Youth Sports and Tourism Agency of Ogan Komering Ulu Timur Regency

Tabel 7.3 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten OKU Timur, 2014–2018
Table *Number of International and Domestic Visitors in OKU Timur Regency, 2014-2018*

Tahun/Years	Wisatawan/Visitors		
	M mancanegara/ International	Domestik/ Domestic	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	7	3 596	3 603
2015	-	3 654	3 654
2016	-	3 832	3 832
2017	-	4 017	4 017
2018	-	-	-
OKU Timur	7	15 099	15 106

Sumber/Source : Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur/Youth Sports and Tourism Agency of Ogan Komering Ulu Timur Regency



BAB

Chapter

8

Sistem Neraca Nasional
System of National Accounts

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber data yang digunakan dalam bab ini berasal dari Badan Pusat Statistik Republik Indonesia (BPS- RI).
2. Indeks Harga Konsumen (IHK) yang merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014 IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225–462 komoditas.
3. Penghitungan statistik neraca regional yang digunakan di sini mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa yang dikenal sebagai "Sistem Neraca Nasional". Namun, penerapan statistik neraca regional tersebut telah disesuaikan dengan kondisi sosial ekonomi Ogan Komerling Ulu Timur.
4. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan yaitu Lapangan Usaha dan Pengeluaran. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang

TECHNICAL NOTES

1. *Source of data used in this chapter comes from the BPS Statistics Indonesia (BPS-RI).*
2. *Consumer Price Index (CPI) is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been developed from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities which is covering 225–462 commodities.*
3. *Calculation of regional accounts statistics which is used here follows the user guide published by the United Nations known as the "System of National Accounts". However, the application of regional account statistics has been adjusted to the socio-economic conditions of Ogan Komerling Ulu Timur.*
4. *The basic measure of the value added arising from economic is known as gross regional domestic product (grdp) at the regional level (provinces). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, grdp is the sum of total value added produced by all economic industries*

penggunaan dari nilai tambah tersebut.

5. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
6. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.

(activities) and the way of using it.

5. **A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.**
6. **The human development index (HDI) is a summary measure of average in key dimension of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have decent standard of living.**

<https://lokutimurkab.bps.go.id>



Tabel 8.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (juta rupiah), 2014–2018
Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry in Ogan Komering Ulu Timur Regency (million rupiahs), 2014–2018

	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3971,40	4155,17	4440,87	4502,04	4558,47
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	290,11	309,28	314,00	315,89	326,69
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	730,86	870,58	987,27	1128,10	1286,95
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3,79	4,89	6,21	6,92	7,56
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1,26	1,41	1,68	1,87	2,07
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1826,82	2136,57	2344,83	2423,85	2588,42
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1274,73	1610,16	1883,74	2110,68	2331,17
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	108,21	128,26	140,51	154,31	166,85
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Foos Service Activities</i>	112,87	136,84	163,82	186,02	211,35
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	88,71	99,57	111,66	122,36	135,22
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	94,40	102,03	109,81	116,50	123,62
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	253,53	296,34	311,42	328,71	350,56
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,47	4,91	5,32	5,71	6,22
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	704,13	816,86	887,66	884,69	921,02
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	207,52	228,21	235,15	235,94	236,74
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	99,17	109,07	110,72	119,48	124,26

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 8.1

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	81,82	91,19	95,01	99,67	107,07
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	9853,81	11101,33	12149,68	12742,75	13484,24
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>					
C	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	9853,81	11101,33	12149,68	12742,75	13484,24

Sumber/*Source*: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
Based on Census, Surveys, and Other Sources

<https://lokutimurkab.bps.go.id>

Tabel 8.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (juta rupiah), 2014–2018
Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry in Ogan Komering Ulu Timur Regency (million rupiahs), 2014–2018

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3422,16	3582,52	3754,28	3757,69	3776,03
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	212,15	212,87	213,16	214,66	216,75
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	546,32	576,51	620,43	674,64	734,93
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3,90	3,97	4,09	4,12	4,80
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1,07	1,16	1,26	1,32	1,39
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1196,81	1283,70	1398,69	1441,08	1511,12
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1046,41	1120,91	1193,64	1244,39	1298,91
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	87,38	96,64	102,12	106,52	111,74
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Fods Service Activities</i>	79,95	87,99	98,39	106,56	116,08
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	88,45	96,12	101,66	107,01	113,23
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	77,31	80,85	84,14	85,76	87,60
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	218,18	233,66	243,27	251,26	259,93
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	3,40	3,55	3,66	3,78	3,92
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	505,35	558,35	621,96	672,42	725,14
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	174,82	188,64	193,90	194,21	195,03
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	86,88	93,22	94,38	96,65	99,57

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 8.2

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	71.33	74.22	76.02	77.86	80.24
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	7821,86	8294,87	8805,05	9039,93	9336,41
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>					
C	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	7821,86	8294,87	8805,05	9039,93	9336,41

Sumber/*Source* : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
Based on Census, Surveys, and Other Sources

<https://lokutimurkab.bps.go.id>

Tabel 8.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (persen), 2014–2018
Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry in Ogan Komering Ulu Timur Regency (percentage), 2014–2018

	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	40,30	37,43	36,50	35,26	33,81
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2,94	2,79	2,59	2,49	2,42
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	7,42	7,84	8,16	8,88	9,54
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,04	0,04	0,05	0,06	0,06
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,02
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	18,54	19,25	19,33	19,06	19,20
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	12,94	14,50	15,53	16,59	17,29
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,10	1,16	1,16	1,21	1,24
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Foos Service Activities</i>	1,15	1,23	1,35	1,46	1,57
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,90	0,90	0,92	0,96	1
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,96	0,92	0,91	0,92	0,92
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,57	2,67	2,57	2,58	2,60
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,05	0,04	0,04	0,04	0,05
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	7,15	7,36	7,26	6,90	6,83
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,11	2,06	1,93	1,85	1,76
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,01	0,98	0,91	0,94	0,92

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 8.3

Lapangan Usaha		2014	2015	2016	2017	2018
<i>Industry</i>		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
(1)						
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,83	0,82	0,78	0,78	0,79
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	100	100	100	100	100
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>					
C	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	100	100	100	100	100

Sumber/*Source* : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
Based on Census, Surveys, and Other Sources

<https://lokutimurkab.bps.go.id>

Tabel 8.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (persen), 2014–2018
Growth Rate of Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry in Ogan Komering Ulu Timur Regency (percentage), 2015–2018

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1,06	4,69	4,82	0,09	0,46
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	6,06	0,34	0,23	0,69	0,89
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	8,47	5,53	7,69	8,62	8,97
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	7,76	1,87	16,57	0,71	2,91
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	8,01	8,67	8,78	4,38	5,89
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	7,43	7,26	8,96	3,03	4,86
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	10,62	7,12	6,49	4,25	4,38
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	7,28	10,61	5,67	4,31	4,89
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Fods Service Activities</i>	9,91	10,05	11,82	8,30	8,94
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	16,49	8,68	5,76	5,27	5,81
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	7,09	4,58	4,07	1,93	2,15
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,67	7,10	4,11	3,28	3,45
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6,79	4,41	3,13	3,51	3,52
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	8,27	10,49	11,31	8,12	7,91
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	13,65	7,90	2,79	0,16	0,42
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	10,02	7,29	1,24	2,41	3,02

Lanjutan Tabel/Continued Tabel8.4

Lapangan Usaha		2014	2015	2016	2017	2018
<i>Industry</i>		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
(1)						
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2.78	4.05	2.42	2.42	3.06
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	5,20	6,05	6,17	2,66	3,27
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>					
C	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	5,20	6,05	6,17	2,66	3,27

Sumber/*Source* : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
Based on Census, Surveys, and Other Sources

<https://lokutimurkab.bps.go.id>

Tabel 8.5 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (miliar rupiah), 2014–2018
Gross Domestic Regional Bruto Current Market Prices by Type of Expenditure in Ogan Komering Ulu Timur Regency (billion rupiahs), 2014–2018

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	6792,34	7308,73	7994,72	8365,20	8956,73
Makanan dan Minuman, Selain					
a. Restoran/ <i>Food and Beverages other than restaurants</i>	3737,93	3895,65	4370,60	4531,85	4857,14
Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa					
b. Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i>	390,93	414,98	439,65	458,92	483,19
Perumahan dan Perlengkapan Rumah					
c. Tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i>	702,45	800,87	846,59	867,46	910,30
Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>					
d. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	1013,90	1143,76	1240,27	1347,30	1454,62
Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i>					
e. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	715,36	804,02	843,96	891,55	955,99
Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i>					
f. Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i>	89,37	97,82	100,26	106,81	119,74
Lainnya/ <i>Others</i>					
g. Lainnya/ <i>Others</i>	142,41	151,63	153,40	161,31	175,75
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	116,36	126,16	138,01	146,96	162,97
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	1078,39	1155,42	1271,11	1435,19	1527,23
a. Konsumsi Kolektif/ <i>Collective Consumption</i>	-	-	-	-	-
b. Konsumsi Individu/ <i>Individual Consumption</i>	-	-	-	-	-
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	3700,79	3713,65	4140,96	4426,66	4587,73
a. Konstruksi/ <i>Construction</i>	-	-	-	-	-
b. Mesin dan Perlengkapan/ <i>Machinery and Equipment</i>	-	-	-	-	-
c. Kendaraan/ <i>Vehicle</i>	-	-	-	-	-
d. Peralatan lainnya/ <i>Other Equipment</i>	-	-	-	-	-
e. CBR/ <i>Cultivated Biological Resources</i>	-	-	-	-	-
f. Produk Kekayaan Intelektual/ <i>Intellectual Property Product</i>	-	-	-	-	-
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	105,82	843,86	388,44	404,70	695,36

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.5*

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	2970,32	3025,39	3270,58	3317,96	3498,52
a. Barang/ <i>Goods</i>
a.1. Barang Nonmigas/ <i>Non-Oil and Gas</i>
a.2. Barang Migas/ <i>Oil and Gas</i>
b. Jasa/ <i>Services</i>
<u>Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/<i>Less: Import of Goods and Services</i></u>	4910,22	5071,88	5054,13	5353,93	5944,29
a. Barang/ <i>Goods</i>
a.1. Barang Nonmigas/ <i>Non-Oil and Gas</i>
a.2. Barang Migas/ <i>Oil and Gas</i>
b. Jasa/ <i>Services</i>
Diskrepani Statistik ¹ / <i>Statistical Discrepancies¹</i>
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	9853,81	11101,33	12149,68	12742,75	13484,24

Sumber/*Source* : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
Based on Census, Surveys, and Other Sources

<https://lokutimurkab.bps.go.id>

Tabel 8.6 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (miliar rupiah), 2014–2018
Gross Domestic Regional Bruto 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Ogan Komering Ulu Timur Regency (billion rupiahs), 2014–2018

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	5112,56	5329,46	5604,56	5751,88	6014,47
Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages other than restaurants</i>	2660,49	2723,72	2912,09	3005,32	3150,43
Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i>	312,80	324,30	338,24	342,05	350,09
Perumahan dan Perlengkapan Rumah Tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i>	550,63	589,26	601,08	608,35	627,04
Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	804,65	856,97	912,93	952,46	1000,12
Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	596,84	636,33	643,11	644,85	674,41
Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i>	69,72	74,10	73,63	73,69	79,87
Lainnya/ <i>Others</i>	117,42	124,78	123,49	125,16	132,52
Pengeluaran Konsumsi LNPR/NPISH/ <i>Consumption Expenditure</i>	92,34	97,72	103,58	106,23	114,35
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	811,02	846,11	854,74	899,19	946,84
a. Konsumsi Kolektif/ <i>Collective Consumption</i>
b. Konsumsi Individu/ <i>Individual Consumption</i>
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2759,60	2768,77	2972,22	3164,01	3246,02
a. Konstruksi/ <i>Construction</i>
b. Mesin dan Perlengkapan/ <i>Machinery and Equipment</i>
c. Kendaraan/ <i>Vehicle</i>
d. Peralatan lainnya/ <i>Other Equipment</i>
e. CBR/ <i>Cultivated Biological Resources</i>
f. Produk Kekayaan Intelektual/ <i>Intellectual Property Product</i>
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	293,15	653,03	293,15	309,21	159,01

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.6

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	2964,91	2752,92	2997,82	3000,50	3053,50
a. Barang/ <i>Goods</i>
a.1. Barang Nonmigas/ <i>Non-Oil and Gas</i>
a.2. Barang Migas/ <i>Oil and Gas</i>
b. Jasa/ <i>Services</i>
<u>Dikurangi</u> : Impor Barang dan Jasa/ <u>Less</u> : <i>Import of Goods and Services</i>	4218,72	4153,14	4021,02	4191,09	4197,80
a. Barang/ <i>Goods</i>
a.1. Barang Nonmigas/ <i>Non-Oil and Gas</i>
a.2. Barang Migas/ <i>Oil and Gas</i>
b. Jasa/ <i>Services</i>
Diskrepansi Statistik ¹ / <i>Statistical Discrepancies¹</i>
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	7821,86	8294,87	8805,05	9039,93	9336,41

Sumber/Source : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
Based on Census, Surveys, and Other Sources

<https://loku.com/indonesia.bps.go.id>

Tabel 8.7 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (persen), 2014–2018
Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Expenditure in Ogan Komering Ulu Timur Regency (percentage), 2014–2018

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	68,93	65,84	65,90	65,77	66,42
Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages other than restaurants</i>	37,93	35,09	36,03	35,63	36,02
Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i>	3,97	3,74	3,62	3,61	3,58
Perumahan dan Perlengkapan Rumah Tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i>	7,13	7,21	6,98	6,82	6,75
Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	10,29	10,30	10,22	10,59	10,79
Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	7,26	7,24	6,96	7,01	7,09
Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i>	0,91	0,88	0,83	0,84	0,89
Lainnya/ <i>Others</i>	1,45	1,37	1,26	1,27	1,30
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH/ <i>Consumption Expenditure</i>	1,18	1,14	1,14	1,16	1,21
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	10,94	10,41	10,48	11,28	11,33
a. Konsumsi Kolektif/ <i>Collective Consumption</i>
b. Konsumsi Individu/ <i>Individual Consumption</i>
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	37,56	33,72	33,69	34,42	34,02
a. Konstruksi/ <i>Construction</i>
b. Mesin dan Perlengkapan/ <i>Machinery and Equipment</i>
c. Kendaraan/ <i>Vehicle</i>
d. Peralatan lainnya/ <i>Other Equipment</i>
e. CBR/ <i>Cultivated Biological Resources</i>
f. Produk Kekayaan Intelektual/ <i>Intellectual Property Product</i>
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	1,07	7,60	3,50	3,37	5,16

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.7

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	30,14	26,71	26,96	26,09	25,95
a. Barang/ <i>Goods</i>
a.1. Barang Nonmigas/ <i>Non-Oil and Gas</i>
a.2. Barang Migas/ <i>Oil and Gas</i>
b. Jasa/ <i>Services</i>
<u>Dikurangi</u> : Impor Barang dan Jasa/ <u>Less</u> : <i>Import of Goods and Services</i>	49,83	45,42	41,66	42,09	44,08
a. Barang/ <i>Goods</i>
a.1. Barang Nonmigas/ <i>Non-Oil and Gas</i>
a.2. Barang Migas/ <i>Oil and Gas</i>
b. Jasa/ <i>Services</i>
Diskrepansi Statistik ¹ / <i>Statistical Discrepancies¹</i>
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
Based on Census, Surveys, and Other Sources

<https://loku.komering.bps.go.id>

Tabel 8.8 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (persen), 2014–2018
Growth Rate of Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry in Ogan Komering Ulu Timur Regency (percentage), 2015–2018

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	4,00	4,24	5,16	2,63	4,57
Makanan dan Minuman, Selain a. Restoran/ <i>Food and Beverages other than restaurants</i>	2,76	2,38	6,92	3,20	4,83
Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa b. Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i>	9,07	3,68	4,30	1,13	2,35
Perumahan dan Perlengkapan Rumah c. Tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i>	3,48	7,02	2,01	1,21	3,07
Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	5,04	6,50	6,53	4,33	5,00
Transportasi dan e. Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	7,02	6,62	1,06	0,27	4,58
f. Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i>	4,13	6,29	-0,63	0,07	8,39
g. Lainnya/ <i>Others</i>	0,24	6,27	-1,04	1,35	5,88
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH <i>Consumption Expenditure</i>	12,31	5,83	6,00	2,55	7,65
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	2,54	4,33	1,02	5,20	5,30
a. Konsumsi Kolektif/ <i>Collective Consumption</i>
b. Konsumsi Individu/ <i>Individual Consumption</i>
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	4,70	0,33	7,35	6,45	2,59
a. Konstruksi/ <i>Construction</i>
b. Mesin dan Perlengkapan/ <i>Machinery and Equipment</i>
c. Kendaraan/ <i>Vehicle</i>
d. Peralatan lainnya/ <i>Other Equipment</i>
e. CBR/ <i>Cultivated Biological Resources</i>
f. Produk Kekayaan Intelektual/ <i>Intellectual Property Product</i>
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	18,80	122,77	-87,04	-166,43	-382,8

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.8

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	9,57	-7,15	9,97	0,09	0,77
a. Barang/ <i>Goods</i>
a.1. Barang Nonmigas/ <i>Non-Oil and Gas</i>
a.2. Barang Migas/ <i>Oil and Gas</i>
b. Jasa/ <i>Services</i>
<u>Dikurangi</u> : Impor Barang dan Jasa/ <u>Less</u> : <i>Import of Goods and Services</i>	6,85	-1,39	-7,53	0,36	8,92
a. Barang/ <i>Goods</i>
a.1. Barang Nonmigas/ <i>Non-Oil and Gas</i>
a.2. Barang Migas/ <i>Oil and Gas</i>
b. Jasa/ <i>Services</i>
Diskrepani Statistik ¹ / <i>Statistical Discrepancies¹</i>
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	5,02	6,05	6,17	2,66	3,27

Sumber/Source : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
Based on Census, Surveys, and Other Sources

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nations



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN OGAN KOMERINMG ULU TIMUR
Statistics of Ogan Komerinmg Ulu Timur
Jl. Adiwiyata Km 07 (sp.lingot) Kotabaru Selatan, Martapura
Telp. 0735 481606 ; Fax. 0735 481606;
Homepage: <http://okutimurkab.bps.go.id> ; email : bps1609@bps.go.id

ISSN 2356-2765



9 772356 276002